

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN NIAS UTARA

By RISMA NELLY ZALUKHU

**ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT
MENABUNG PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN NIAS UTARA**

SKRIPSI



Oleh

**RISMA NELLY ZALUKHU
NIM. 232172012**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2024**



**YAYASAN PERGURUAN TINGGI NIAS
UNIVERSITAS NIAS
FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Karet No. 30 Kelurahan Iilir, Kec. Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli
Homepage: <https://mnj.unias.ac.id> email: mnj@unias.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

4
Skripsi dengan Judul Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat
13
Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara yang disusun oleh **Risma
Nelly Zalukhu** dengan NIM **232172012** Program Studi Manajemen, telah
dikoreksi dan direvisi oleh pembimbing sehingga dapat dilanjutkan untuk sidang
ujian skripsi.

Gunungsitoli, Agustus 2024

Dosen Pembimbing,

Maria M. Bate'e, SE., M.M

NIDN. 0111038208

Segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu berkat bantuan doa, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt., M.Si. Sebagai Pj. Rektor Universitas Nias.
2. Ibu Maria M. Bate'e, SE., MM, selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nias sekaligus sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan waktu bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Yupiter Mendrofa, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen.
4. Bapak Jeliswan Berkat Iman Jaya Gea, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama penulis melakukan studi di Universitas Nias.
5. Seluruh Dosen dan staf pengajar di Universitas Nias atas semua ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
6. Orang tua tercinta, serta kakak/ abang, adik dan selutuh keponakan terkasih yang selalu memberikan doa, semangat, nasihat dan dukungan berupa material dan spiritual kepada penulis.
7. Seluruh teman-teman Mahasiswa/i di Universitas Nias dan pihak-pihak lain.
8. Semua pihak yang telah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan rancangan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan rancangan penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis berharap semoga Tuhan yang Maha Kuasa

membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan rancangan penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca.

Gunungsitoli, Agustus 2024
Penulis,

Risma Nelly Zalukhu
NIM. 232172012

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
KATA PENGANTAR -----	i
29 DAFTAR ISI -----	iii
DAFTAR TABEL -----	v
DAFTAR GAMBAR-----	vi
DAFTAR LAMPIRAN -----	vii
BAB I PENDAHULUAN-----	1
1.1 Latar Belakang-----	1
1.2 Identifikasi Masalah -----	7
1.3 Batasan Masalah-----	8
1.4 Rumusan Masalah-----	8
1.5 Tujuan Penelitian-----	7
1.6 Manfaat Penelitian -----	7
1.6.1 Manfaat Teoritis -----	9
1.6.2 Manfaat Praktis -----	9
59 BAB II TINJAUAN PUSTAKA -----	11
2.1 Kajian Teori-----	11
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan-----	11
2.1.2 Pengertian Minat Menabung -----	16
2.1.3 PNS DPMPTSP Kab. Nias Utara-----	20
15 2.1.4 Penelitian Terdahulu -----	21
2.2 Kerangka Berpikir -----	24
2.3 Hipotesis-----	26
91 BAB III METODE PENELITIAN-----	27
3.1 Jenis Penelitian -----	27
3.2 Variabel Penelitian -----	28
3.3 Populasi dan Sampel-----	29

3.3.1	137	Populasi -----	29
3.3.2		Sampel -----	30
3.4	29	Intrumen Penelitian -----	31
3.5		Teknis Pengumpulan Data -----	32
3.6		Teknis Analisis Data -----	33
3.6.1		Verifikasi Angket -----	33
3.6.2		Pengolahan Angket -----	34
3.6.3		Uji Validitas Data -----	34
3.6.4		Uji Realibilitas Data -----	34
3.6.5		Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat) -----	35
3.6.6		Uji Koefisien Korealsi -----	36
3.6.7		Pengujian Koefisien Determinan -----	37
3.6.8	129	Analisis Regresi Linear Sederhana -----	37
3.6.9		Pengujian Hipotesis (Uji T) -----	37
3.7	25	Lokasi dan Jadwal Penelitian -----	38
3.7.1		Lokasi Penelitian -----	38
3.7.2		Jadwal Penelitian -----	38
59		BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN -----	40
4.1		Deskripsi Temuan Penelitian -----	40
4.1.1		Gambaran Umum Objek penelitian -----	40
4.1.2		Struktur Organisasi -----	54
4.1.2		Data Pegawai -----	57
4.1.4		Karakteristik Responden -----	59
4.2	25	Analisis Hasil Penelitian -----	60
4.2.1		Verifikasi Data -----	60
4.2.2		Pengolahan Angket -----	60
4.2.3		Uji Validitas -----	63
4.2.4		Uji Reliabilitas -----	65
4.2.5		Uji Asumsi Klasik -----	66
4.2.6		Uji Koefisien Korelasi -----	68
4.2.7		Uji Koefisien Determinan -----	69

	4.2.8	15	Uji Regresi Linear Sederhana-----	69
	4.2.9		Uji Koefisien Hipotesis (T) -----	70
	4.3		Pembahasan Penelitian -----	71
	4.3.1	1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil DPMPTSP Kab. Nias Utara ---	71
	4.3.2	15	Besarnya Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung PNS DPMPTSP Kan. Nias Utara -----	73
22	BAB V		KESIMPULAN DAN SARAN-----	75
	5.1		Kesimpulan -----	75
	5.2		Saran -----	75
			DAFTAR PUSTAKA -----	76

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu-----	21
Tabel 3.2	Tabel Variabel penelitian -----	29
Tabel 4.1	Data Pegawai -----	57
Tabel 4.2	Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin-----	59
Tabel 4.3	Daftar Responden Berdasarkan Usia -----	60
Tabel 4.4	Hasil Angket Variabel X -----	61
Tabel 4.5	Hasil Angket Variabel Y -----	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel X -----	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Y -----	64
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Variabel X-----	65
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y-----	65
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas-----	66
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas -----	68
Tabel 4.12	Hasil Uji Korelasi -----	68
Tabel 4.13	Hasil Uji Koefisien Determinan-----	69
Tabel 4.14	Hasil Uji Regresi Linera Sederhana -----	69
Tabel 4.15	Hasil Uji T -----	70

DAFTAR GAMBAR

40	Gambar 2.1	Kerangka Berpikir -----	26
	Gambar 4.1	Bagan Struktur Organisasi -----	56
	Gambar 4.2	Hasil Uji Heterokesastisitas Metode <i>Scatterplot</i> -----	67

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pengetahuan finansial adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini serta kecerdasan finansial merupakan pengetahuan dalam mengelola aset pribadi. Individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan agar dapat mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraan hidupnya. Pada era ekonomi seperti sekarang ini, banyak masyarakat yang semakin sadar bahwa pentingnya untuk berinvestasi. Setiap individu akan melakukan kegiatan investasi dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan yang besar di masa yang akan datang. Menurut penelitian Kusumaniguti (2016), rendahnya literasi atau pemahaman seseorang terhadap produk lembaga keuangan dapat membuat kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk perbankan atau lembaga keuangan resmi lainnya menjadi terbatas, yang pada gilirannya mengakibatkan banyak masyarakat yang terjebak pada investasi ilegal maupun produk turunan yang lainnya.

Atas beberapa survei yang telah dilaksanakan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dalam kurun waktu 2013 sampai dengan 2017 ditemukan bahwa masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan. Sejalan dengan pernyataan tersebut, Agus Sugiarto (2016) menyimpulkan bahwa “Indonesia saat ini berada dalam kondisi Literasi Keuangan yang relatif sangat rendah”. Dan disampaikan juga bahwa pemerintah telah menempatkan dan mengamankan Kerangka Strategi Nasional Literasi Keuangan yang terdiri dari tiga pilar yaitu:

Pilar 1 : Edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan

Pilar 2 : Pengetahuan infrastruktur literasi keuangan

Pilar 3 : Pengemangan produk dan jasa keuangan

Ketiga pilar yang telah diamankan ini untuk selanjutnya diharapkan dapat mencapai sasaran dan tujuan masyarakat yang *well literated* maupun pegawai yang mempunyai tingkat pemahaman keuangan yang jauh lebih,

atau setidaknya berada pada tingkatan minimal 50% pegawai yang telah memiliki pemahaman yang baik.

Menurut penelitian Huston (2010), literasi keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang menyiratkan bahwa seorang individu harus mempunyai kemampuan dan kepercayaan diri untuk dapat menggunakan pengetahuan keuangan yang dimilikinya untuk dapat membuat keputusan keuangan. Seorang individu yang telah memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka dia akan menggunakan kemampuan yang dimilikinya tersebut untuk mengambil keputusan dan mengelola keuangannya dengan baik dan benar. Dimana hal ini sangatlah berbeda dengan seorang individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang masih rendah, sehingga ketidaktahuannya tersebut dapat mengakibatkan ketidakpercayaan didalam pengambilan keputusan dan mereka akan lebih cenderung mengelola keuangannya dengan kurang baik dan benar.

Pada kalangan masyarakat di Negara berkembang saat ini seperti Indonesia, kesadaran menabung dirasa masih rendah, dimana masih banyak masyarakat Indonesia yang berasumsi atau menganggap bahwa menabung hanya dapat dilakukan saat terdapat kelebihan pendapatan setelah semua kebutuhan nya telah terpenuhi. Tetapi menurut sebagian individu lainnya, menabung dapat dilakukan saat terdapat pendapatan yang berlebih setelah semua kebutuhan terpenuhi, dan ada juga individu yang beranggapan bahwa menabung merupakan suatu kegiatan yang wajib untuk dilakukan sebagai bentuk atas jaga-jaga apabila terdapat kondisi darurat/ genting yang tidak terpikirkan pada masa yang akan datang.

Pada masa ini, banyak sekali upaya dan usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia yang bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta lembaga perbankan untuk dapat meningkatkan minat menabung di kalangan masyarakat. Dimana lembaga-lembaga tersebut mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya budaya menabung dalam rangka mendukung akses keuangan masyarakat. Selain mengedukasi, OJK juga memberikan perlindungan kepada nasabah untuk mencegah penghimpunan dana tanpa izin dalam rangka meningkatkan kepercayaan

masyarakat terhadap lembaga jasa keuangan formal. Bahkan Bank Indonesia sudah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan perilaku menabung masyarakat Indonesia, salah satunya adalah dengan mencanangkan produk terbaru perbankan Nasional yaitu Gerakan Indonesia Menabung dengan meluncurkan program “Tabunganku” di tahun 2012. Gerakan ini merupakan lanjutan dari program “Ayo ke Bank” pada 27 Januari 2008 silam, yang dimaksudkan untuk mendorong dan menumbuhkan budaya menabung yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar mengurangi budaya perilaku yang konsumtif. Dimana, Pemerintah sangat mengharapkan agar gerakan ini dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi kemiskinan, dan membantu memobilisasi dana untuk pembangunan infrastruktur Negara secara mandiri agar terwujudnya keadilan sosial.

Perilaku menabung merupakan kesadaran setiap individu terhadap keuangannya, dimana menabung memiliki kaitan dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Perilaku menabung sendiri mensyaratkan seseorang untuk dapat disiplin dalam hal mengelola keuangan. Perilaku menabung adalah suatu sikap yang positif, dimana di dalamnya tersimpan makna yang luar biasa, yaitu sikap untuk dapat menahan diri serta jujur. Perilaku menabung dalam hal pertumbuhan ekonomi pun sangatlah penting. Menurut penelitian Widyastuti, Suhud dan Sumiati (2016), terdapat 2 indikator dalam mengukur perilaku menabung seseorang yaitu *investing behavior* dan *spending behavior*.

Menabung merupakan salah satu sifat hemat yang dapat dijadikan sifat positif jika dengan konsisten dilakukan, maka akan meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Menabung adalah salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk meningkatkan standar kehidupan untuk menjadi lebih baik. Menabung memiliki beberapa manfaat diantaranya adalah untuk simpanan keuangan, melatih sikap hidup hemat dan mandiri, memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang, berjaga terhadap kemungkinan di masa yang akan datang. Dan apabila jika

tidak menabung, maka tidak akan memiliki dana cadangan untuk kebutuhan yang sifatnya mendadak dan *urgent*, maka akan dapat memicu sikap boros dan perilaku konsumtif, serta mendorong bertumbuhnya sikap bergantung kepada orang lain, dan hal yang terburuknya adalah akan menimbulkan hutang yang berkepanjangan. Menurut penelitian S chiffman & Kanuk dalam Sari (2017:185), indikator-indikator dari minat seseorang untuk menabung adalah antara lain:

- a. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk;
- b. Mempertimbangkan untuk membeli;
- c. Tertarik untuk mencoba;
- d. Ingin mengetahui produk;
- e. Ingin memiliki produk.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menabung seseorang adalah Literasi Keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), serta keyakinan (*confidence*) masyarakat luas sehingga masyarakat mampu mengelola keuangan pribadi mereka menjadi lebih baik, seseorang dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan sangat diuntungkan karena pada dasarnya literasi keuangan membantu memberikan pemahaman kepada seseorang tentang bagaimana mengelola keuangan sehingga terwujud kehidupan yang lebih cerah dan terjamin di masa yang akan datang.

Untuk mencapai literasi keuangan, maka seseorang harus mempelajari keterampilan untuk membuat anggaran hingga kemampuan dalam melacak pengeluaran. Manfaat utama dari literasi keuangan adalah menumbuhkan kesadaran pada masyarakat untuk membuat keputusan keuangan yang cerdas, trampil dalam mengelola uang secara efektif, pembentukan anggaran yang baik, mengendalikan tabungan dan pinjaman, serta investasi. Sedangkan menurut Opploans dan Investopedia manfaat kesadaran finansial adalah perencanaan tabungan untuk masa pensiun, membentuk dan mempertahankan anggaran yang seimbang, pendanaan untuk membeli rumah, pengetahuan mengenai asuransi untuk berbagai kebutuhan,

mengawasi pengeluaran agar tidak membludak, pengetahuan mengenai investasi dan cara mengelolanya, pengelolaan dana untuk jenjang pendidikan, pengelolaan utang dan pinjaman agar tetap stabil, penggunaan jasa kredit yang tidak berlebihan, serta pembayaran pajak untuk aset dan penghasilan.

Menurut pasal 1 Undang-Undang Nomor 43 tahun 1999, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah seseorang yang telah memiliki syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan Negeri atau disertai tugas Negara dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain gaji, ada beberapa pendapatan yang didapatkan oleh Pegawai Negeri Sipil dari pemerintah sebagai bentuk upaya pemerintah dalam mensejahterakan Pegawai Negeri Sipil yaitu meliputi program pension dan tabungan hari tua, asuransi kesehatan, tabungan perumahan, dan asuransi bagi putra putri Pegawai Negeri Sipil. Seperti yang telah diketahui oleh masyarakat, bahwa Pegawai Negeri Sipil telah dijamin hari tua nya oleh pemerintah melalui dana pensiun. Namun dana pensiun yang diberikan oleh pemerintah terbilang kecil apabila dibandingkan dengan berbagai macam kebutuhan hidup pada masa sekarang ini dan itu tidak sebanding dengan meningkatnya harga-harga pada masa sekarang ini. Sehingga permasalahan tersebut membutuhkan solusi, salah satunya yaitu dengan melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar pada saat usia produktif kerja. Pengelolaan keuangan ini dapat berupa seperti berinvestasi, asuransi maupun menabung.

Penelitian tentang perilaku menabung yang berkaitan dengan literasi keuangan telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil penelitian Aamir et al (2018) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemauan menabung, dan sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Menurut penelitian Mustakim (2019), budaya mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung dan pribadi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung. Sedangkan menurut penelitian Sekarwati & Susanti (2020),

literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. Hasil penelitian Susanti & Putri (2018), menyatakan bahwa literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, dan kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Sedangkan menurut penelitian Giuliano dan Ozcan (2020), budaya tidak berperan dalam membentuk perilaku menabung. Dan hasil penelitian Wulandari & Susanti (2019), mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Chinen dan Endo (2012), menyatakan bahwa Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan. Berangkat dari pernyataan tersebut, maka peneliti kemudian melihat fokus perhatian terhadap perlu dan pentingnya literasi keuangan terhadap pegawai di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara, yang dalam hal ini untuk mengetahui seberapa besar pengetahuan finansial pegawai yang telah sadar akan risiko kerugian yang suatu saat dapat menyimpannya.

Fenomena yang sedang terjadi pada masa sekarang ini adalah kurangnya pemahaman mengenai literasi keuangan di kalangan Pegawai. Sebagian pegawai kurang memahami konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, investasi, risiko, dan bagaimana mengelola utang. Selain itu, pemahaman tentang manfaat dan pentingnya menabung juga kurang. Beberapa pegawai mungkin lebih fokus pada gaji bulanan mereka dan menghabiskan uang mereka tanpa memikirkan kebutuhan masa depan. Akibatnya, mereka tidak memiliki motivasi yang kuat untuk menabung atau merencanakan keuangan mereka dengan bijaksana.

Masalah yang pernah dan saat ini sedang terjadi adalah akibat rendahnya literasi keuangan, dan ada juga beberapa pegawai yang terjebak pada investasi ilegal atau investasi bodong. Pegawai yang tertipu adalah

rata-rata mereka yang tidak mengerti tentang produk-produk keuangan. Produk yang tidak memiliki izin dari pemerintah dan berjalan dengan bebas diruang lingkup kantor dan menyebar luas baik itu dari media eletronik ataupun dari mulut ke mulut, sehingga banyak korban yang berjatuhan. Mereka yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keuangan dibuat tergiur dengan tawaran-tawaran yang sangat menguntungkan dengan tingkat resiko yang sangat rendah, serta memberikan bunga yang sangat besar untuk setiap investasi yang dilakukan. Pada beberapa kasus yang pernah terjadi, ditemukan persentase keuntungan yang sangat besar bahkan mencapai 10% perbulan, sehingga pegawai yang tidak memiliki cukup pengetahuan tentang literasi keungan besar kemungkinan akan tergiur dengan tawaran tersebut, agar lebih menyakinkan, biasanya perusahaan memanfaatkan tokoh yang terkenal supaya pegawai tertarik untuk membeli produk atau bergabung dalam komunitas tersebut.

Dari fenomena yang telah terjadi dan beberap hasil penelitian terdahuluyang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk menyusun penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara”.

56

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai dasar utama mengapa penelitian ini perlu untuk dilakukan:

1. Masih rendahnya pemahaman masyarakat Indonesia khusus nya di lingkup kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara mengenai literasi keuangan serta manfaat literasi keuangan.
2. Masih rendahnya kesadaran menabung di kalangan masyarakat Indonesia khususnya dilingkup kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara, dan masih adanya anggapan bahwa menabung hanya

dilakukan ketika terdapat kelebihan uang setelah semua kebutuhan telah terpenuhi.

3. Fenomena yang terjadi bahwa akibat dari pegawai yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang produk-produk keuangan, banyak pegawai yang menjadi korban atas tergiurnya dengan tawaran-tawaran yang sangat menguntungkan dengan tingkat risiko yang sangat rendah.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan limit atau batas apa saja yang akan dibahas oleh penyusun karya ilmiah, yang berfungsi untuk membuat penyusun menjadi lebih fokus pada materi dan penyusunan akan menjadi lebih efektif. Batasan masalah berperan dalam mempertegas penyusunan mengenai apa saja yang harus dikerjakan atau diteliti. Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan ataupun pelebaran pokok permasalahan yang sebenarnya, dalam hal ini peneliti memberikan batasan masalah yang akan diteliti, supaya peneliti lebih terarah dan memudahkan peneliti dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya membahas tentang Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dengan demikian dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Apakah ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara?

- b. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat disusun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara?
- b. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara?

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat, sejalan dengan tujuan penelitian diatas. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan dua manfaat yaitu manfaat secara praktis dan secara teoritis yang antara lain dapat disampaikan sebagai berikut :

a. Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam hal penerapan literasi keuangan kepada Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Nias Utara.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lanjutan terkait dengan literasi keuangan.

b. Secara Praktis

1. Bagi Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Nias Utara, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi para Pegawai Negeri Sipil untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi minat menabung mereka.

2. Bagi Pembaca, hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi minat menabung.
3. Bagi Masyarakat, dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan mengenai pentingnya menabung untuk kehidupan yang lebih berkualitas di masa yang akan datang. Menabung dapat digunakan juga sebagai dana cadangan atau dana jaga-jaga apabila terjadi sesuatu yang tidak diharapkan seperti bencana alam, sakit dan lain-lain.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang (Safryani et al., 2020)

Menurut penelitian Sari & Listiadi (2021), literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola, dan berkomunikasi mengenai kondisi keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi. Literasi keuangan memberikan pemahaman tentang pengelolaan uang untuk mencapai kesejahteraan di masa mendatang dengan memanfaatkan peluang yang ada.

Hasil penelitian Putri (2021) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah suatu pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, dengan literasi keuangan yang baik seseorang akan mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. Saat ini perkembangan teknologi dan informasi membuat masyarakat menjadi sangat konsumtif, dan lupa menabung untuk persiapan masa depannya, terutama pada generasi millennial.

Menurut penelitian Wahyuni et al. (2022), literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Penelitian dari Mulyati (2021) literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera di masa yang akan datang, hal penting dari program literasi

keuangan adalah untuk melakukan edukasi di bidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara pintar, agar rendahnya pengetahuan akan industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak akan tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

¹¹ Huston et al. (2012) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi. Hal ini mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, mendiskusikan masalah keuangan, masa depan dan kompetensi menanggapi peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari maupun peristiwa dalam perekonomian secara umum.

Otoritas Jasa Keuangan OJK (2017), membagi tingkat literasi keuangan menjadi empat bagian, yaitu antara lain:

- ⁹ 1. *Well literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient literate*, yaitu memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga dan jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less literate*, yaitu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not literate*, yaitu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

15
Maka dari beberapa pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan bagaimana cara seseorang atau individu di dalam mengelola uang dengan memahami perbankan, investasi, manajemen keuangan pribadi, dan penganggaran, serta memanfaatkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.1.1 Manfaat Literasi Keuangan

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Soestiono & Setiawan (2018) dalam bukunya, adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman tentang produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan formal dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrument keuangan yang tidak jelas.
2. Bagi Lembaga Keuangan, manfaatnya untuk meningkatkan kompetisi atau tingkat persaingan yang sehat antar lembaga.
3. Bagi Negara, manfaatnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, pengetahuan kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas sistem keuangan.

2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

1
Menurut penelitian Hidajat (2015), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, antara lain sebagai berikut:

1. Jenis kelamin
2. Pekerjaan
3. Umur
4. Pendidikan
5. Pendapatan

Sedangkan ²⁴ menurut (Otoritas Jasa Keuangan, 2019), adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Jenis kelamin
2. Tingkat pendidikan
3. Tingkat pendapatan

2.1.1.3 Indikator Literasi Keuangan

Secara luas pemahaman istilah literasi keuangan adalah mengukur kemampuan seseorang yang berhubungan tentang nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan. ⁴¹ Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Soraya & Lutfiati (2020) *Australian Securities and Investment Commision* menyatakan untuk mengetahui beberapa besar tingkat literasi keuangan seseorang bisa digunakan suatu tolak ukur atau indikator pengetahuan. ²⁶ Adapun indikator yang dimaksud anantara lain adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan sesorang terhadap nilai barang dan skala prioritas dalam hidupnya
2. Penganggaran, tabungan dan bagaimana mengelola uang
3. Pengelolaan kredit
4. Pentingnya asuransi dan perlindungan terhadap risiko
5. Dasar investasi
6. Perencanaan pension
7. Penggunaan dari belanja dan membandingkan produk yang mana harus pergi mencari saran dan informasi bimbingan, dan dukungan tambahan
8. Bagaimana mengenali potensi konflik atas kegunaan (prioritas)

Kemudian hasil penelitian Ningtyas (2019), terdapat 15 (lima belas) indikator literasi keuangan dimana telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia, antara lain yaitu:

1. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir
2. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
3. Mengenal sumber-sumber pendapatan
4. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
5. Memahami anggaran menabung
6. Memahami asuransi
7. Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas
8. Mengevaluasi alternative-alternatif investasi
9. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi
10. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang
11. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur
12. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang
13. Mengetahui hokum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
14. Mampu membuat catatan keuangan
15. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas

⁴⁷ Adapun hasil penelitian yang telah yang telah dilakukan oleh Mendari & Kewal (2013), indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu :

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
2. Tabungan dan pinjaman
3. Asuransi
4. Investasi

Sedangkan menurut Wahyuni et al. (2022) mengemukakan beberapa indikator dalam literasi keuangan meliputi Perencanaan keuangan, analisis dan kontrol, pembukuan, pemahaman, sumber pendanaan, terminologi bisnis, keterampilan keangan, dan Informasi dan akses ke teknologi untuk mengukur literasi keuangan pengusaha.

2.1.2 Pengertian Minat Menabung

Secara sederhana minat (*interest*) dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dimana minat tidak termasuk pada istilah populer dalam Psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya, seperti: pemusatan, perhatian, keingintahuan, motivasi dan kebutuhan. Maka daripada pengertian minat secara luas merupakan sebagai rasa ketertarikan yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek, baik berupa benda hidup ataupun benda yang tidak hidup.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat diartikan sebagai preferensi, perhatian, minat ataupun kesenangan (Sesuai dengan hati) untuk sesuatu atau keinginan akan sesuatu. Minat yang merupakan kecenderungan secara sadar seseorang tidak muncul begitu saja, melainkan minat terbentuk melalui pertumbuhan, kematangan, berpikir, proses belajar dan pengalaman. Menurut penelitian Majhaf (2020), minat merupakan suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian seseorang pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang. Minat dapat berubah sesuai dengan fase perkembangan dan pertumbuhan seseorang (Firia dan Yani Volume I no. II: 2015).

Minat menabung mempunyai pengertian tersendiri dan diduga disebabkan oleh beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi. Dalam hal ini, minat menabung diartikan sebagai suatu dorongan seseorang yang menyebabkan seseorang tersebut untuk menyimpan uangnya di bank dimana penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah. Menurut penelitian

73

Mustikawati (2013), minat menabung nasabah adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu.

Menabung merupakan salah satu cara untuk menyetor harta yang dimiliki untuk mempersiapkan diri dalam suatu pengeluaran di masa yang akan datang. Menabung merupakan bagian dari sebuah pengendalian diri terhadap pemenuhan keinginan atas suatu kebutuhan masa mendatang yang lebih penting agar tidak terbawa oleh hawa nafsu. Maharani et al, (2021) timbulnya daya Tarik terhadap objek membuat nasabah merasa senang disertai dengan rasa keinginan, atau mewujudkan minat untuk bersedia menabung.

Sehingga dari penjelasan-penjelasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa minat menabung merupakan suatu keinginan untuk menyetor sebagian uang yang ada, dalam hal berjaga-jaga untuk keperluan dimasa mendatang.

2.1.2.2 Manfaat Minat Menabung

Kegiatan menabung mungkin sering dirasakan sulit untuk dilakukan bagi sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya. Menabung adalah suatu kegiatan yang sangat bermanfaat baik untuk hari ini terlebih-lebih untuk masa yang akan datang karena hasil yang ditabung dapat kita rasakan dimasa yang akan datang. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Purwanto & Lukman, (2021) manfaat menabung adalah sebagai berikut:

1. Membiasakan menyetor uang
2. Membiasakan mengatur dan mengelola keuangan
3. Mendisiplinkan perencanaan keuangan
4. Untuk merencanakan dan mempersiapkan masa depan

¹ 2.1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) faktor merupakan suatu hal (keadaan, peristiwa) yang dapat mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya sesuatu. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

2. Pelayanan

Pelayanan merupakan setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, dimana pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun.

3. Lokasi

Menurut Kotler dalam jurnal (Indi, 2019), lokasi ialah tempat menjalankan aktivitas yang melayani konsumen, aktivitas produksi, aktivitas penyimpanan, ataupun untuk mengendalikan kegiatan perusahaan secara keseluruhan dalam memaksimalkan laba.

²⁴ Sedangkan Juariaet et al. (2017) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung yaitu antara lain:

- ¹ 1. Faktor kekayaan yang dimiliki
2. Pekerjaan
3. Usia
4. Pendidikan
5. Konsumsi
6. Keinginan minat

7. Tingkat bunga
8. Berjaga-jaga
9. Keadaan keluarga

2.1.2.4 Indikator Minat Menabung

Indikator merupakan sebagai suatu alat untuk mengukur perubahan yang terjadi pada suatu kejadian maupun suatu kegiatan. Menurut penelitian Frida (2020), Adapun indikator minat menabung adalah:

1. Investing Behavior

Investing behaviour ialah bagian dari ekonomi yang berfokus pada pengaruh psikologis, yang mempengaruhi perilaku keuangan, dan keputusan keuangan.

2. Spending Behavior

Spending Behaviour merupakan perilaku masyarakat dalam menggunakan, mengavaluasi keuangan.

Selain itu, adapun indikator-indikator lain dari minat menabung yang lebih spesifik menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Schiffman & Kanuk dalam jurnal (Yulia et al., 2019) yaitu sebagai berikut:

1. Tertarik untuk mencari informasi mengenai produk
2. Mempertimbangkan untuk membeli
3. Tertarik untuk mencoba
4. Ingin mengetahui produk
5. Ingin memiliki produk

Kemudian, menurut penelitian Triani (2017), adapun indikator perilaku menabung terdiri dari:

1. Menabung secara periodik
2. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian
3. Mengontrol pengeluaran
4. Memiliki uang cadangan
5. Berhemat

6. Menabung terlebih dahulu untuk rencana di masa yang akan datang

7. Membeli barang yang dibutuhkan saja.

Selain itu dalam hasil penelitian Marwati (2018) menunjukkan adapun indikator dari minat menabung yaitu antara lain:

1. Kebutuhan masa depan
2. Keputusan menabung
3. Tindakan penghematan

2.1.3 Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan

Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara

Menurut pasal 1 dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, Pegawai Negeri Sipil (PNS) adalah seseorang yang telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan diserahi tugas dalam suatu jabatan Negeri atau diserahi tugas Negara dan digaji menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kabupaten Nias Utara merupakan kabupaten di Pulau Nias Sumatera Utara, Indonesia. Kabupaten Nias Utara diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri Indonesia, Mardiyanto, pada 29 Oktober 2008 yang merupakan sebagai salah satu hasil pemekaran dari Kabupaten Nias. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Nias Utara 2021, penduduk Kabupaten Nias Utara di tahun 2020 berjumlah 147.274 jiwa, dengan kepadatan 119 jiwa/km². Ibukota Kabupaten Nias Utara berada di kecamatan Lotu. Kabupaten Nias Utara di bentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten Nias Utara di Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Nias Utara adalah salah satu kabupaten dalam wilayah Provinsi Sumatera Utara dan berada di Pulau Nias sebelah barat Pulau Sumatera yang berjarak ±92 mil laut dari Kota Sibolga. Letak geografis Kabupaten Nias Utara 1003'00'' - 1032'00'' LintangUtara dan 97000'00'' - 99000'00'' Lintang Selatan, dengan luas wilayah menurut BPS yaitu

1.501,63 Km², sedangkan hasil pengukuran dan penetapan indikasi tapal batas kabupaten/kota yang disahkan dalam Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Nias Utara, maka luas wilayah Kabupaten Nias Utara adalah 1.241,48 Km².

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Utara Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias Utara, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara merupakan unsur pelaksana otonomi Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi salah satu penunjang penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Tabel Penelitian terdahulu

No.	Peneliti dan Judul Penelitian	Metode Penelitian dan Hasil penelitian
1.	Dwi lestari, Arlin Ferlina (2017) “Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung (studi pada siswa Kota Bnadung)”	Penelitian ini menggunakan data primer yaitu berupa kuesioner. Dimana data yang ada dianalisis dengan regresi linear sederhana. Dan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung sebesar 79,57% dan sisanya dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

2.	<p>4 Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018) “Hubungan literasi keuangan terhadap minat menabung siswa di sekolah Dasar dan Sekolah Menengah di Ghana”</p>	<p>25 Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. 4 Dengan hasil penelitiannya membuktikan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah yang ada di Ghana. 50</p>
3.	<p>4 Susilo (2018) “Pengaruh kualitas pelayanan dan literasi keuangan terhadap minat menabung menjadi nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah”</p>	<p>50 Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kuantitatif. 4 Dari hasil penelitiannya menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah pada BTM Amanah Bina Insan Lampung Tengah 82</p>
4.	<p>16 Wulandari, D. A., & Susanti (2019) “Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa pendidikan akuntansi fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya”</p>	<p>82 Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Adapun hasil analisis dari penelitiannya adalah: 23 Pertama literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Kedua literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Ketiga inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Keempat uang saku berpengaruh</p>

		<p>signifikan terhadap perilaku menabung.</p> <p>Kelima teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.</p>
5.	<p>12 Mega Ayu Sekarwati, Susanti (2020)</p> <p>“Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu terhadap perilaku menabung mahasiswa perguruan tinggi Negeri Surabaya”</p>	<p>31 Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. 54 Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi keuangan, inklusi keuangan dan modernitas individu berpengaruh secara simultan terhadap perilaku menabung. 2. Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku menabung. 3. Inklusi keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung. 4. Modernitas individu berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menabung
6.	<p>4 Nurrohmah dan Purbayati (2020)</p> <p>“Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di Bank Syariah”</p>	<p>136 Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif.</p> <p>Dari hasil penelitian 4 yang telah dilakukan ditemukan bahwa variabel independen tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung pada bank Umum Syariah di Kota Bandung.</p>
7.	<p>Candera, Nadila dan Adhan (2020)</p> <p>“Pengaruh literasi keuangan syariah dalam memoderasi pengaruh demografi terhadap minat</p>	<p>4 Metode penelitian yang digunakan adalah Analisis Moderated Regression Analysis (MRA).</p> <p>4 Dari hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, usia,</p>

menabung pada Perbankan Syariah”	<p>4</p> <p>dan pendapatan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Sementara, tingkat pendidikan pada $\alpha = 0,10$ mampu memberikan dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada Perbankan Syariah di Kota Palembang. Dan literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap minat menabung masyarakat pada Bank Syariah di Kota Palembang.</p>
----------------------------------	---

2.2 Kerangka Berpikir

18 Kerangka Berfikir merupakan dasar dari pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi, dan kajian kepustakaan, yang akan dijadikan dasar dalam kegiatan penelitian. 28 Kerangka berpikir kemudian dapat dijelaskan maupun digambarkan dalam suatu bentuk susunan bagan yang saling terhubung, atau bagan alir. Sehingga dari sumber berbeda, kerangka berpikir dapat diartikan sebagai suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur dari logika berjalannya sebuah penelitian. Dimana, kerangka berpikir pada dasarnya adalah susunan seluruh variabel atau segala sesuatu yang nantinya dapat membantu menjalankan penelitian dengan baik dan benar.

28 Kerangka berpikir memuat alur seluruh permasalahan yang akan diceritakan didalam karya tulis yang akan dibuat. Mulai dari pengenalan, lalu penyebab konflik, kemudian proses menyelesaikan konflik dan bagian akhir atau penutup, semuanya dicantumkan di dalam kerangka pemikiran.

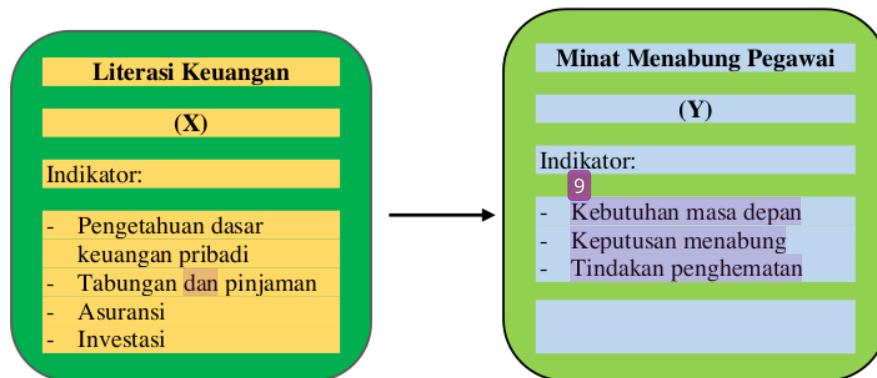
4 Berdasarkan dari penjelasan-penjelasan tersebut, maka dapat dilihat hal yang menggambarkan variabel Independen, yaitu Pengaruh Literasi Keuangan (X). Sedangkan Variabel dependen yaitu Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara (Y). Dimana 13 4 kedua variabel ini

akan dianalisis dalam penelitian sehingga akan diketahui seberapa berpengaruh variabel X terhadap variabel Y. Model penelitian yang akan dikembangkan pada penelitian ini mengacu pada latar belakang, rumusan masalah, dan telaah pustaka yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Rikayanti & Listiadi (2020) literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung, artinya jika literasi keuangan baik berakibat pula pada perilaku menabung yang tinggi begitupun sebaliknya. Sehingga dapat dipastikan dengan tingginya literasi keuangan yang dimiliki individu maka akan memiliki andil baik pula pada perilaku menabung. Literasi keuangan yang baik juga berdampak pada pembuatan keputusan yang sehat agar dapat mencapai sejahteranya hidup dimasa depan dan dimasa sekarang. Sehingga dari kesadaran tersebut akhirnya timbul kegiatan menabung yang baik. Penelitian ini menemukan hal yang sama, hasil penelitian Ubaidillah (2018), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung. Dalam jurnalnya yang menjelaskan bahwa hasil ini sesuai dengan *Teori Planned Behaviour* (TPB) yang menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka perilaku menabungnya akan semakin baik. Hal itu dikarenakan oleh semakin tingginya tingkat literasi seseorang maka akan semakin mengerti bahwa pentingnya menabung untuk masa depan, dan lebih faham dengan keuangannya dan lebih berhati-hati.

Literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung individu, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak pula masyarakat dalam minat menabung. Oleh karena hal itu, maka dapat dibuat gambar model kerangka berfikir penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat Tanya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Apakah ada pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara?

Ho: Tidak adanya pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi tiga berdasarkan jenis data dan analisisnya antara lain adalah penelitian kualitatif, kuantitatif dan penelitian gabungan kualitatif dan kuantitatif. Berikut lebih dijelaskan jenis penelitian menurut Ibrahim, dkk (2018: 32) bahwa:

1. Jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada data yang berbentuk kalimat atau kata-kata. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam mengidentifikasi pola-pola, makna, dan interpretasi subjektif. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian kualitatif sering kali berupa narasi atau deskripsi yang detail dan mendalam.
2. Jenis penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang memfokuskan pada data yang berbentuk angka atau numeric. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk mengatur atau menguji hubungan antara variabel-variabel tertentu, mengidentifikasi pola atau trend, serta memberikan prediksi atau generalisasi. Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif antara lain survei, eksperimen, dan analisis data sekunder. Hasil penelitian kuantitatif biasanya dinyatakan dalam bentuk tabel, grafik, ataupun statistik.
3. Jenis penelitian gabungan atau mixed methods adalah jenis penelitian yang menggabungkan penggunaan data kualitatif dan kuantitatif dalam satu penelitian. Penelitian ini biasanya dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian gabungan dapat mencakup wawancara, observasi, survei, dan eksperimen. Hasil penelitian gabungan biasanya

disajikan dalam bentuk narasi dan angka yang terintegrasi secara holistik.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan keseluruhan komponen yang sudah dirumuskan peneliti untuk dipahami dan kemudian mencari informasi tersebut lalu dapat ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut. Kemudian, variabel penelitian ialah faktor-faktor yang diamati atau diukur di dalam sebuah penelitian. Dimana variabel-variabel tersebut menjadi fokus penelitian dan dapat memengaruhi hasil dari penelitian.

Berikut yang menjadi variabel penelitian:

1. Variabel Independen/ Bebas (X): Literasi Keuangan

Variabel independen ataupun variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen (terikat).

Pada pengertiannya, literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan yang wajib dimiliki oleh setiap individu, sehingga dengan literasi keuangan yang baik maka seseorang akan mampu untuk melakukan pengelolaan keuangan secara baik dan benar. Pada masa sekarang ini, perkembangan teknologi dan informasi dapat membuat masyarakat menjadi sangat konsumtif, dan lupa untuk menabung di dalam mempersiapkan masa depannya, terutama di generasi millennial.

2. Variabel Dependen / Terikat (Y): Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

Minat menabung nasabah merupakan suatu keinginan yang datang dari diri sendiri nasabah tersebut untuk menggunakan produk/jasa bank maupun melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan suatu tujuan tertentu.

4

Tabel 3.2 Tabel Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
1.	Variabel (X) Literasi Keuangan	15 1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Skala Likert
2.	Variabel (Y) Minat Menabung Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabuapten Nias Utara	11 1. Kebutuhan masa depan 2. Keputusan menabung 3. Tindakan penghematan	Skala Likert

Keterangan: 38 Pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert dengan sepuluh 10 (sepuluh) pernyataan pada masing-masing variabel.

30

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 117) 18 populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.

Menurut Kurniawan dalam Sudaryono (2017:166) bahwa populasi dalam penelitian, mengacu pada definisi umum dari populasi yang meliputi objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diteliti oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan. Definisi ini menunjukkan bahwa dalam menentukan populasi, peneliti harus memperhatikan kualitas dan karakteristik dari objek atau subjek yang ingin diteliti, sehingga hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yang akurat dan relevan.

Populasi yang diacu dalam konteks ini adalah seluruh Pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Jumlah keseluruhan dari populasi ini adalah sebanyak 31 Pegawai Negeri Sipil termasuk Pegawai Tenaga Harian Lepas pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 81), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti”. Sedangkan menurut Arikunto (2019, hlm. 109), “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti”. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil representatif dari populasi yang akan diteliti.

Menurut Handayani (2020), bahwa “teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi”.

Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan Sampel Jenuh. Menurut Sugiyono (2019), “sampling jenuh adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, dimana semua populasi dalam penelitian ini

dijadikan sampel. ¹⁶ Dalam penelitian ini, alasan menggunakan teknik ¹⁶ sampling jenuh adalah karena jumlah populasi relatif kecil yaitu kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah seluruh Pegawai yang ada di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara termasuk PNS dan Tenaga Harian Lepas.

⁷ **Jumlah Pegawai pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara di Tahun 2023**

Nama Pegawai	Jumlah Pegawai
Pegawai DPMPPTSP Kab. Nias Utara	31 Orang

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam bukunya (Sugiyono, 2019: 102) mengemukakan bahwa ¹⁶ Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian.

Selanjutnya dijelaskan bahwa ⁴ instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan aneka ragam informasi yang diolah secara kualitatif kemudian disusun secara sistematis. Adapun jenis ⁹² instrumen penelitian yang dapat digunakan pada penelitian kuantitatif di antaranya adalah tes, kuisisioner/ angket, wawancara, lembar observasi, catatan anekdot, catatan berkala, skala nilai, dan check list.

⁸⁴ Adapun fungsi dari instrumen penelitian adalah sebagai alat pencatat informasi yang disampaikan oleh responden, sebagai alat untuk mengorganisasi proses wawancara, sebagai alat evakuasi performa pekerjaan staf peneliti.

Sehingga dari penjelasan diatas, ¹⁸ maka instrument penelitian yang diambil oleh peneliti adalah melalui kuisisioner atau angket.

3.5 ⁵ Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang relevan dengan suatu topik atau masalah tertentu. Tujuan dari pengumpulan data tersebut adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu fenomena atau situasi yang sedang diteliti. ⁶¹ Teknik pengumpulan data adalah salah satu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Jika tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Untuk mendapatkan data yang ⁴ diperlukan, peneliti sebaiknya menggunakan instrumen berupa kuesioner yang diberikan ¹ kepada seluruh Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

⁴ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yaitu data-data yang di dapat dari hasil pengisian kuisisioner dari responden dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang harus di isi pada tabel angket atau kuesioner yang telah disediakan. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Ningrum (2018) bahwa ⁴ “Skala likert merupakan skala pengukuran yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan rentang nilai 1-5 yang diberikan oleh responden”.

Sementara untuk data primer dalam penelitian ini, yaitu hasil pengisian kuisisioner dari jawaban responden yang di tujukan pada Pegawai ³⁶ Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabuapten Nias Utara yang memenuhi kriteria sebagai responden sesuai dengan kriteria yang dimaksudkan.

²² Alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dalam kuisisioner yang disebarkan adalah sebagai berikut:

1. Sangat setuju dengan skor 4
2. Setuju dengan skor 3
3. Tidak setuju dengan skor 2

4. Sangat tidak setuju dengan skor 1

Dalam pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan:

1. Observasi dapat memberikan data yang objektif dan akurat karena dilakukan secara langsung pada objek penelitiannya
2. Angket dapat memberikan data yang luas dan mudah diolah karena dapat diberikan kepada banyak responden seklaigus.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi (metode analisis data secara kuantitatif). Metode statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan gambaran umum tentang karakteristik Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Selanjutnya, analisis regresi akan digunakan dalam hal menguji hubungan antara pengaruh literasi keuangan dan minat menabung Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Menurut Arikunto (2018: 309) "Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara matematis". Dengan demikian, maka kesimpulan penelitian dapat diambil sesuai dengan fenomena-fenomena yang ditemukan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang diperoleh. Selanjutnya dalam membuktikan pengaruh kedua variabel maka penulis akan melakukan teknik analisa data, sebagai berikut:

3.6.1 Verifikasi Angket

Verifikasi data yaitu suatu usaha untuk mengecek apakah angket yang telah diedarkan dan telah diisi dengan baik.

3.6.2 Pengolahan Angket

Angket yang sudah didarkan kepada sejumlah responden yang terdiri dari 4 (empat) alternatif pilihan jawaban, menggunakan metode skala likert dengan teknik pembobotan sebagai berikut :

Opsi A (SS/Sangat Setuju) diberi skor	=	4
Opsi B (S/Setuju) diberi skor	=	3
Opsi C (TS/Tidak Setuju) diberi skor	=	2
Opsi D (STS/Sangat Tidak Setuju) diberi skor	=	1

3.6.3 Uji Validitas Data

Validitas menurut Sugiyono (2016: 177), menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Sedangkan menurut (Arikunto, 2018: 213), uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 26 untuk mencari uji validitas angka. Adapun yang menjadi kriteria penilaian uji validitas adalah sebagai berikut:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut valid
- Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dikatakan tidak valid

3.6.4 Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017: 177). Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Alat untuk mengukur reabilitas adalah *Cronbach Alpha*.

Hasil $\alpha > 0,60$ = reliabel atau konsisten

Hasil $\alpha < 0,60$ = tidak reliabel atau tidak konsisten

Uji reabilitas berfungsi mengetahui kekonsistenan angket yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan program SPSS versi 26 sehingga angket tersebut dapat diandalkan.

3.6.5 Uji Asumsi Klasik (Uji Prasyarat)

1. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residu (variabel independen dan variabel dependen) yang memiliki distribusi normal atau tidak. Kaedah pengujian uji normalitas melalui *Kolmogorov-Smirnov* tes. Apabila nilai Tes Statistik lebih besar dari taraf signifikansi α 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai tes statistik lebih kecil dari taraf signifikansi α 0,05, maka dikatakan model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021:178) bahwa “tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas”.

Di dalam uji heteroskedastisitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun ciri-ciri tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- Titik-titik menyebar diatas, dibawah dan keseluruhan
- Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja
- Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar, menyempit, dan melebar kembali
- Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3. Uji Linearitas

Tujuan dari dilakukan nya uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan. Data yang baik seharusnya terdapat pada hubungan yang linear antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pada uji linearitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 26. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Apabila *sig. deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.6.6 Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan pada penelitian ini adalah untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini adalah korelasi *Product Moment* dengan bantuan program SPSS versi 26.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Siregar (2017: 251), dijabarkan sebagai berikut:

0,00-0,199 = Tingkat hubungan sangat lemah

0,20-0,399 = tingkat hubungan lemah

0,40-0,599 = tingkat hubungan cukup

0,60-0,799 = tingkat hubungan kuat

0,80-1,00 = tingkat hubungan sangat kuat

3.6.7. Pengujian Koefisien Determinan

Analisis pengujian koefisien determinan ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam persentase. Maka dalam pengujian ini dapat diketahui yaitu dengan bantuan program SPSS Versi 26. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r² = Koefisien Korelasi

3.6.8 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan dengan tujuan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Rumus regresi linear sederhana adalah (Syofian, 2017: 284):

$$Y = a + bx + e$$

Keterangan:

Y = variabel minat menabung (terikat)

X = variabel literasi keuangan (bebas)

a = konstanta

b = nilai koefisien regresi

3.6.9 Pengujian Hipotesis (Uji T)

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani yang memiliki dua kata “*hupo*” yang artinya sementara dan “*thesis*” berarti pernyataan atau teori. Menurut Dantes (2012: 164), hipotesis adalah praduga atau asumsi yang harus diuji melalui data atau fakta yang diperoleh melalui penelitian. Selanjutnya menurut Dantes (2012: 164), untuk

menguji hipotesis menggunakan uji T. Uji T ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan bantuan program SPSS versi 26. Secara teknis, pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel pada taraf signifikansi $\alpha=0,5$. Adapun yang menjadi kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat artinya H_a ditolak dan H_0 diterima

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian berlokasi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara yang beralamat di Jalan Fondrako Desa Lawira Satua Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Objek penelitian ini dilakukan pada seluruh pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara..

3.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama periode enam bulan, dimulai pada bulan April hingga September 2023.

Daftar Kegiatan	WAKTU																							
	April 2023				Mei 2023				Juni 2023				Juli 2023				Agustus 2023				September 2023			
	1	2	3	4	1	2	2	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Kegiatan Proposal																								

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data secara deskriptif bertujuan membantu dalam menggambarkan situasi dan kondisi di lokasi penelitian serta karakteristik responden, yang berguna untuk memperdalam pemahaman tentang hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data pengumpulan data berupa angket (kuesioner) yang disebarikan kepada 31 Pegawai di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara.

4.1.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nias Utara Nomor 07 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nias Utara, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara merupakan unsur pelaksanaan otonomi daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi Pemerintah dalam hal mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Dimana tujuan dari sistem Akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah adalah salah satu persyaratan untuk terciptanya Pemerintahan yang baik dan terpercaya.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara melaksanakan pengukuran kinerja

terhadap indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dalam usaha untuk memberikan pelayanan perizinan terhadap masyarakat maupun untuk menarik perhatian investor menanamkan modalnya di daerah Kabupaten Nias Utara antara lain adalah pembuatan materi promosi investasi dalam bentuk baliho dan audio visual ditempat-tempat strategis, menyusun data detail serta peraturan-peraturan tentang promosi dan peluang investasi di Kabupaten Nias Utara, berperan aktif pada kegiatan pameran skala Nasional maupun Daerah serta tetap melakukan koordinasi dengan Organisasi Perangkat Daerah terkait, sehingga diharapkan untuk kedepan adanya realisasi investasi di Daerah Kabupaten Nias Utara.

Adapun tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu:

1. Tugas Pokok:

Membantu Kepala Daerah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang koordinasi, pelayanan administrasi perizinan secara terpadu, standarisasi dan sosialisasi, pengaduan dan pengendalian penanaman modal, pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis secara terintegrasi, sinkronisasi, simplikasi serta keamanan dan kepastian.

2. Fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan program dibidang pelayanan perizinan terpadu
- b. Penyelenggaraan pelayanan administrasi perizinan
- c. Pelaksanaan koordinasi proses pelayanan perizinan
- d. Pelaksanaan administrasi pelayanan perizinan dan Penanaman Modal
- e. Pemantauan dan evaluasi proses pemberian perizinan dan Penanaman Modal

- f. Pelaksanaan pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Rincian Tugas:

Berdasarkan peraturan Bupati Nias Utara Nomor 23 Tahun 2017 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Jabatan serta Rincian Tugas Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Nias Utara, uraian tugas pokok dan fungsi jabatan structural pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara adalah sebagai berikut :

a. **Kepala Dinas**

Tugas Pokok:

Membantu Kepala Daerah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah di bidang koordinasi, pelayanan administrasi perizinan secara terpadu, standarisasi dan sosialisasi, pengaduan pengendalian, penanaman modal, pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis secara terintegrasi, tersinkronisasi, simplikasi serta keamanan dan kepastian.

Fungsi:

1. Pelaksanaan penyusunan program dibidang pelayanan perizinan terpadu
2. Penyelenggaraan pelayanan administrasi perizinan
3. Pelaksanaan koordinasi proses pelayanan perizinan
4. Pelaksanaan administrasi pelayanan perizinan dan Penanaman Modal
5. Pemantauan dan evaluasi proses pemberian perizinan dan Penanaman Modal
6. Pelaksanaan pembinaan kelompok jabatan fungsional dan Tim Teknis

7. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Uraian Tugas:

1. Merumuskan Perencanaan Strategi (Renstra) sebagai acuan kerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi
2. Menjabarkan kebijakan Bupati berupa disposisi maupun petunjuk secara rinci dan jelas guna dilakukan tindak lanjut penyelesaiannya
3. Mendistribusikan pekerjaan kepada bawahan sesuai bidang tugasnya agar dapat diselesaikan secara proporsional
4. Memberikan petunjuk dan arahan kepada bawahan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan
5. Memeriksa hasil kerja dan melakukan pembinaan teknis dan administrasi bawahan dan kedisiplinan pegawai
6. Melakukan koordinasi dengan lembaga lain yang berkaitan dengan urusan dinas
7. Melakukan penerbitan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan dibidang Penanaman Modal serta perizinan dan non perizinan sesuai kewenangan dan ketentuan yang berlaku agar terjamin legalitasnya
8. Menyusun laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara setiap akhir tahun kepada Bupati sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku sebagai wujud pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi
9. Melaksanakan penerbitan dan pengendalian penanaman modal dan perizinan

10. Memberikan usul dan saran kepada atasan melalui telaahan staf yang terinci sebagai bahan pertimbangan penyelesaian suatu masalah
11. Menilai prestasi kerja bawahan melalui mekanisme penilaian yang berlaku sebagai cerminan kinerjanya, dan
12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan atasan langsung berkaitan dengan tugas organisasi guna mendukung kinerja organisasi.

b. Sekretaris

Tugas Pokok:

Melaksanakan koordinasi, perencanaan, evaluasi dan pelaporan program Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu, pengelolaan urusan kepegawaian, urusan umum yang meliputi kegiatan surat menyurat, penggandaan, perlengkapan, rumah tangga, hubungan masyarakat dan urusan keuangan.

Fungsi:

1. Perencanaan kegiatan kesekretariatan
2. Pengelola urusan administrasi kepegawaian, kesejahteraan dan pendidikan pelatihan pegawai
3. Pengelolaan urusan rumah tangga, keprotokolan, dan hubungan masyarakat
4. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi keuangan dan kekayaan daerah
5. Penyelenggaraan kegiatan surat menyurat, pengetikan, penggandaan dan kearsipan
6. Pengelolaan administrasi, perlengkapan dan mengurus pemeliharaan, kebersihan dan keamanan kantor
7. Pengkoordinasikan perencanaan pembangunan, evaluasi dan pelaporan program

Uraian Tugas:

1. Mengkoordinir penyusunan dan perencanaan program
2. Mengkoordinir pelaksanaan urusan administrasi kepegawaian
3. Mengkoordinir penyusunan anggaran dan pengelolaan keuangan
4. Mengkoordinir penataan administrasi dan tata usaha
5. Mengkoordinir penataan dan pemutakhiran sistem database dan kearsipan
6. Mengkoordinir pelaksanaan koordinasi, komunikasi dan informasi antara bidang ataupun bagian
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Sekretaris Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu membawahi:

1. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Kepala Sub Bagian Keuangan
3. Kepala Sub Bagian Program dan Pelaporan
4. Kelompok Jabatan Fungsional

c. Kepala Bidang Penanama Modal

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan di bidang penanaman modal.

fungsi:

1. Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan

- serta bina sarana penanaman modal
2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal, dan
 3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal.

Uraian Tugas:

1. Melaksanakan pengkajian bahan perumusan program kerja di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
2. Melaksanakan pengkajian perumusan kebijakan teknis di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
3. Melaksanakan pengkajian perumusan pedoman penyelenggaraan promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
4. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi pengembangan bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
5. Melaksanakan pengkajian bahan pembinaan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
6. Melaksanakan pengendalian administrasi dan teknis pelaksanaan program kerja di promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
7. Melaksanakan pengkajian bahan kerjasama di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
8. Melaksanakan kerjasama dengan organisasi atau asosiasi dunia usaha dan OPD terkait lainnya dibidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal

9. Melaksanakan pengidentifikasian peluang investasi dan bidang usaha unggulan daerah
10. Melaksanakan perencanaan dan penyelenggaraan promosi dan kerjasama, pelayanan serta sarana penanaman modal
11. Melaksanakan pelayanan perizinan investasi menggunakan Sistem Pelayanan Investasi Perizinan Sistem Elektronik (SPIPSE)
12. Melaksanakan penyusunan telaah staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
13. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait
14. Melaksanakan pengkajian bahan fasilitasi di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal
15. Melaksanakan pengendalian ketatausahaan
16. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang promosi dan kerjasama, pelayanan serta bina sarana penanaman modal, dan
17. Melaksanakan tugas lain sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Kepala Bidang Penanaman Modal membawahi:

1. Kepala Seksi Pelayanan Penanaman Modal
2. Kepala Seksi Bina Sarana Penanaman Modal
3. Kelompok Jabatan Fungsional

d. Kepala Bidang Pelayanan

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi

laporan di bidang pelayanan perizinan secara terpadu.

Fungsi:

1. Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah di bidang perizinan terpadu
2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan dibidang pelayanan perizinan terpadu, dan
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan pelayanan perizinan terpadu

Uraian Tugas:

1. Melaksanakan pengkajian perumusan program kerja dibidang pelayanan perizinan dan non perizinan
2. Melaksanakan pengkajian perumusan kebijakan teknis bidang pelayanan perizinan dan non perizinan
3. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi di bidang pelayanan perizinan dan non perizinan
4. Melaksanakan pengkajian bahan pembinaan di bidang pelayanan perizinan dan non perizinan
5. Melaksanakan pengendalian administrasi dan teknis pelaksanaan program kerja di bidang pelayanan perizinan dan non perizinan
6. Melaksanakan pelayanan terpadu satu pintu berdasarkan pendelegasian atau pelimpahan wewenang dari Bupati
7. Melaksanakan pelayanan administrasi perizinan dalam rangka meningkatkan kualitas layanan publik dan memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk memperoleh pelayanan publik
8. Melaksanakan pelayanan informasi dan pengaduan, pendaftaran dan survei lapangan
9. Melaksanakan pengkajian bahan kerjasama dibidang pelayanan perizinan

10. Melaksanakan penyusunan telaah staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang pelayanan perizinan
11. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dan Tim Teknis di dalam penyelenggaraan administrasi pelayanan perizinan
12. Melaksanakan pengkajian bahan fasilitasi pada pelayanan perizinan
13. Melaksanakan pengendalian ketatausahaan dibidang pelayanan perizinan
14. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang pelayanan perizinan, dan
15. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya

139

Kepala Bidang Pelayanan membawahi :

1. Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan
2. Kepala seksi Pendaftaran
3. Kelompok Jabatan Fungsional

e. Kepala Bidang Pengolahan

10

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengkajian perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi.

Fungsi:

14

1. Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah di bidang pengolahan perizinan dan non

perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi

2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi, dan
3. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi laporan pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi.

Uraian Tugas:

1. Melaksanakan pengkajian perumusan program kerja di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
2. Melaksanakan pengkajian perumusan kebijakan teknis Bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
3. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
4. Melaksanakan pengkajian bahan pembinaan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
5. Melaksanakan pengendalian administrasi dan teknis pelaksanaan program kerja di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
6. Melaksanakan pengkajian bahan kerjasama di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan

- pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
7. Melaksanakan pengolahan berkas permohonan ¹⁴ perizinan dan non perizinan
 8. Melaksanakan pengolahan dan ¹ menindaklanjuti pemrosesan data pengaduan atas perizinan dan non perizinan
 9. Melaksanakan penyusunan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan dibidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
 10. Melaksanakan ⁵⁷ koordinasi dengan unit kerja terkait dan Tim Teknis dalam penyelenggaraan administrasi pelayanan pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
 11. Melaksanakan ¹⁴ pengkajian bahan fasilitasi di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
 12. Melaksanakan ¹⁰ pengendalian ketatausahaan di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi
 13. Melaksanakan ¹⁴ monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang pengolahan perizinan dan non perizinan, data dan pengaduan serta standarisasi mutu pelayanan dan dokumentasi, dan
 14. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Kepala Bidang Pengolahan membawahi:

1. Kepala Seksi Pengolahan Perizinan dan Non Perizinan
2. Kepala Seksi Pengolahan Data dan Penanganan Pengaduan
3. Kepala Seksi Standarisasi Mutu Pelayanan dan Dokumentasi
4. Kelompok Jabatan Fungsional

f. Kepala Bidang Pengembangan dan Pengendalian

Tugas Pokok:

Melaksanakan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis, pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintahan dan pembinaan serta monitoring dan evaluasi laporan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal.

Fungsi:

1. Pelaksanaan pengkajian bahan perumusan kebijakan teknis dan pedoman pemberian dukungan penyelenggaraan pemerintah di bidang Pengembangan dan Pengendalian perizinan dan penanaman modal
2. Pelaksanaan pengkajian bahan pembinaan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal, dan
3. Pelaksanaan Monitoring dan evaluasi laporan Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal.

Uraian Tugas:

1. Melaksanakan pengkajian perumusan program kerja di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal

2. Melaksanakan pengkajian perumusan kebijakan teknis Bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal ³⁸
3. Melaksanakan pengkajian bahan koordinasi di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal ¹⁷
4. Melaksanakan pengkajian bahan pembinaan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal ¹⁴
5. Melaksanakan pengendalian administrasi dan teknis pelaksanaan program kerja di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal ¹⁴
6. Melaksanakan pengkajian bahan kerjasama di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal ¹⁴
7. Melaksanakan penyusunan telaahan staf sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal ¹⁴
8. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja terkait dan Tim Teknis dalam penyelenggaraan administrasi di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal ⁵⁷
9. Melaksanakan pengkajian bahan fasilitasi di bidang bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal ¹⁷
10. Melaksanakan pengendalian ketatausahaan di bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal ¹⁷
11. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kerja dan tugas di bidang bidang Pengembangan dan Pengendalian Perizinan dan Penanaman Modal ¹⁷

Penanaman Modal, dan

12. Melaksanakan tugas lain sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Kepala Bidang Pengembangan dan Pengendalian membawahi:

1. Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian
2. Kepala Seksi Pengembangan dan Perlindungan
3. Kepala Seksi Monitoring dan Evaluasi
4. Kelompok Jabatan Fungsional

4.1.2 Struktur Organisasi

Organisasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan

Terpadu Satu Pintu, terdiri dari:

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari:
 - a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Program dan Pelaporan
3. Bidang Penanaman Modal, terdiri dari:
 - a. Seksi Pelayanan Penanaman Modal
 - b. Seksi Bina Sarana Penanaman Modal
 - c. Analis Kebijakan Ahli Muda/ Sub Koordinator Promosi
4. Bidang Pelayanan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan
 - b. Seksi Pendaftaran
 - c. Analis Kebijakan Ahli Muda / Sub Koordinator Survei
5. Bidang Pengolahan, terdiri dari:
 - a. Seksi Pengolahan Perizinan dan Non Perizinan
 - b. Seksi Pengolahan Data dan Penanganan Pengaduan
 - c. Seksi Standarisasi Mutu Pelayanan dan Dokumentasi
6. Bidang Pengembangan dan Pengendalian, terdiri dari:
 - a. Seksi Pembinaan, Pengawasan dan Pengendalian

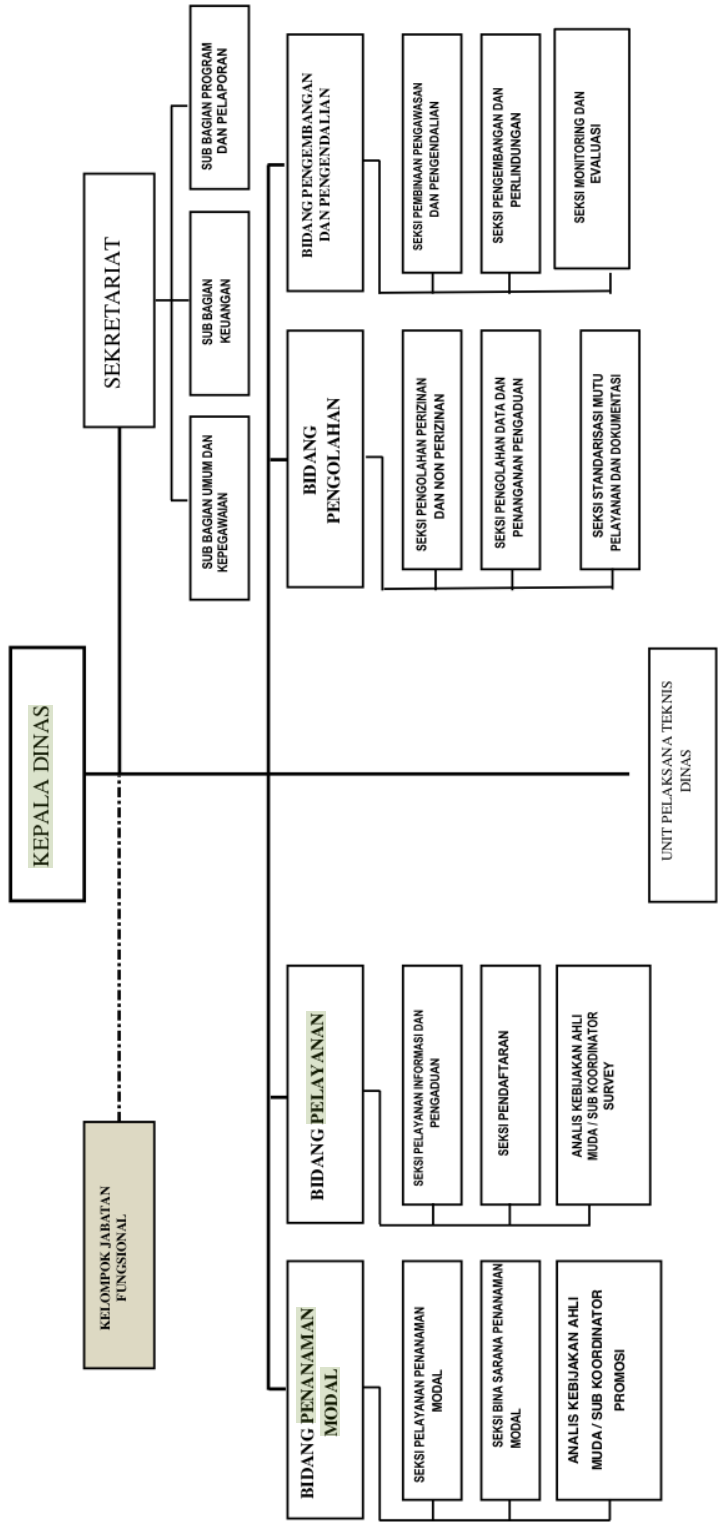
b. Seksi Pengembangan dan Pengendalian

c. Seksi Monitoring dan Evaluasi

Struktur Organisasi atau Bagan ¹ Organisasi dan tata kerja dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara

34



4.1.3 Data Pegawai

Tabel 4.1 Data-Data Pegawai

**Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu
Kabupaten Nias Utara**

No.	Nama Pegawai/ Nip	Jabatan
1.	Devi Afriyanti, S.H, M.M Nip. 197912082005012006	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu
2.	Hezatulu Harefa, SST Nip. 19700130 199803 1 005	Sekretaris Dinas
3.	Marsono Zega, S. Pd. SD, MM Nip. 19740403 200605 1 001	Kabid Penanaman Modal
4.	Feberlinus Bazaro Baeha, SST Nip. 19850214 201001 1 021	Kabid Pelayanan
5.	Sefili Lase, SE Nip. 19820920 200701 1 007	Kabid Pengolahan
6.	Soranto Telaumbanua, SE Nip. 19810410 200212 1 003	Kabid Pengembangan dan Pengendalian
7.	Liberman Zendrato, SH, MM Nip. 19790429 201001 1 011	Kepala Seksi Pengolahan Perizinan dan Non Perizinan
8.	Anastasius Bowosokhi Zalukhu, SE Nip. 198409102010011030	Kepala Seksi Pengembangan dan Pengendalian
9.	Hadirat Syukur Waruwu, SE Nip. 19810328 200112 1 001	Kepala Seksi Pelayanan Penanaman Modal
10.	Yasani Telaumbanua, SE Nip. 19741230 200605 1 002	Kepala Seksi Mutu Pelayanan & Dokumentasi
11.	Arifman Zega, SE Nip. 19691007 199803 1 005	Analisis Kebijakan Ahli Muda / Sub Koordinator Promosi
12.	Martinus Zega, SE Nip. 19691007 199803 1 005	Kepala Seksi Pembinaan, Pengawasan & Pengendalian
13.	Fidelis Telaumbanua, S.Pd Nip. 19850901 201101 1 004	Kasi Pendaftaran
14.	Amirudin Waruwu, A.Ma.Pd Nip. 19700601 199808 1 001	Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan
15.	Bazatulo Telaumbanua, SE Nip. 19720607 201001 1 009	Kasubbag Umum & Kepegawaian
16.	Epidemi Telaumbanua, SE Nip. 19790425 201101 2 005	Kepala Seksi Monitoring & Evaluasi

17.	Anugrah Trisman Gea, ST Nip. 19880510 201503 1 003	Kasubbag Program & Pelaporan
18.	Risma Nelly Zalukhu, A.Md Nip. 19880609 201001 2 015	Kasubbag Keuangan
19.	Sinema Telaumbanua, S. Pd Nip. 19760917 200502 1 001	Kasi Pengolahan Data dan Penanganan Pengaduan
20.	Alberi M. Fadli Hulu, S.Si. Kom Nip. 19950518 202012 1 005	Pranata Komputer
21.	Selamat Berkat P. Zebua, SE Nip. 19950605 202203 1 015	Pengawas Penanaman Modal
22.	Meylinda Yanti Harefa Nip. 19860522 201001 2 036	Pelaksana
23.	Marinu Zega	THL
24.	Juwita Dewi S. Hulu, SE	THL
25.	Yantonus Debialtaman Zega	THL
26.	Kartina Gea	THL
27.	Dami Laia	THL
28.	Devi Chrisman Lase, S. Kom	THL
29.	Ridho Victory Nazara	THL
30.	Kristian Putra Lase	THL
31.	Rona Putra Samuel Zendrato, SE	THL

4.1.4 ¹ Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara yang berjumlah 31 orang. Dimana, karakteristik responden dapat diklasifikasikan dalam beberapa kategori, seperti usia dan jenis kelamin yang akan dijelaskan sebagai berikut dibawah ini:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari pengumpulan data penyebaran angket yang diolah melalui SPSS 26, adapun hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu jumlah laki-laki dengan frequency 24 dan percent 77,4%, sedangkan jumlah perempuan lebih sedikit dengan frequency 7 dan percent 22,6%.

Tabel 4.2
Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	77,4	77,4	58,8
	Perempuan	7	22,6	22,6	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

2. Berdasarkan Usia

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden yang di olah melalui SPSS versi 26, adapun hasil karakteristik responden berdasarkan usia yaitu responden dengan umur 24-30 tahun berjumlah 4 responden dengan percent 12,9%, umur 31-40 tahun berjumlah 12 responden dengan percent 38,7%, dan umur 41-50 tahun berjumlah 15 responden dengan percent 48,8%.

Tabel 4.16
Daftar Responden Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	24-30	4	12,9	12,9	12,9
	31-40	12	38,7	38,7	51,6
	41-55	15	48,4	48,4	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

3. Berdasarkan Pendapatan

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden, adapun karakteristik responden berdasarkan pendapatan Pegawai Negeri Sipil adalah Rp 3.000.000,- sampai dengan Rp 5.000.000,-.

132

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memastikan bahwa angket yang telah diberikan kepada 31 responden diisi sesuai pedoman dan petunjuk pengisian kuesioner. Setelah angket disebar, langkah berikutnya adalah melakukan verifikasi data terhadap angket untuk memeriksa apakah semua angket telah diisi dengan baik dan benar. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa semua angket diterima dengan kondisi utuh dan diisi sesuai dengan petunjuk pengisian. Sebagai hasilnya, angket tersebut akan digunakan dalam analisis sebagai data penelitian.

4.2.2 Pengolahan Angket

Arikunto (2018: 284) mencatat kelemahan dalam penggunaan lima alternatif jawaban, karena cenderung menyebabkan responden memilih alternatif tengah yang dianggap aman dan mudah tanpa banyak pertimbangan. Oleh karena itu, lebih disarankan untuk menggunakan

empat opsi pilihan. Angket telah disebarakan kepada responden, dengan empat opsi alternatif jawaban, masing-masing dengan bobot tertentu seperti yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Sangat setuju (SS) diberi skor 4
- 2) Setuju (S) diberi skor 3
- 3) Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
- 4) Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

1. Pengolahan Angket Literasi Keuangan (X)

Berikut adalah skor masing-masing jawaban responden yang dituangkan dalam tabel :

Tabel 4.4
Hasil Angket Variabel X

No. Resp	Jawaban Skor Kuesioner Variabel X										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	35
2.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	35
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
6.	4	4	3	3	4	3	4	3	4	1	33
7.	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	34
8.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
9.	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	33
10.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
11.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
12.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
13.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	36
16.	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	37
17.	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	34

18.	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
19.	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	35
20.	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38
21.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22.	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	37
23.	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	37
24.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25.	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	32
26.	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	37
27.	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	32
28.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
29.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
30.	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	33
31.	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

2. Pengolahan Angket Minat Menabung (Y)

Hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada responden memiliki 4 opsi jawaban dengan skor yang berbeda, hasil perolehan jawaban dari pernyataan variabel Y sebanyak 10 soal pernyataan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Angket Variabel Y

No.	Jawaban Skor Kuesioner Variabel Y										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1.	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	33
2.	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33
3.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34
6.	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	33
7.	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	31
8.	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	32
9.	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	33

10.	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	30
11.	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	30
12.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	33
13.	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	31
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	31
16.	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	35
17.	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	31
18.	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	27
19.	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	31
20.	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	38
21.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
22.	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	36
23.	3	4	4	3	4	3	3	2	2	2	30
24.	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	36
25.	3	3	4	3	1	3	3	3	2	3	28
26.	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	36
27.	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	28
28.	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	33
29.	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
30.	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	26
31.	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	33

Sumber : hasil olahan peneliti (2024)

4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk menilai keabsahan atau valid tidaknya suatu kuesioner yang telah diedarkan kepada responden. Dalam penelitian ini nilai r_{tabel} dengan derajat kebebasan adalah $df = n-2 = 31-2 = 29$ maka nilainya adalah 0,355 yang merupakan nilai kritis yang diperlukan untuk uji tersebut yaitu signifikansi uji dua arah 0,05. Hasil Uji Validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

27

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel X

Variabel	Kode pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	X1	0,636	0,355	Valid
	X2	0,620	0,355	Valid
	X3	0,631	0,355	Valid
	X4	0,475	0,355	Valid
	X5	0,507	0,355	Valid
	X6	0,710	0,355	Valid
	X7	0,706	0,355	Valid
	X8	0,723	0,355	Valid
	X9	0,519	0,355	Valid
	X10	0,648	0,355	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas yang diolah oleh peneliti melalui SPSS versi 26 maka dapat dilihat tingkat keabsahan kuesioner dapat ditentukan bahwa : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dianggap tidak valid. Dari tabel tersebut diketahui nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} 0,355, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap nilai dari item pernyataan variabel literasi keuangan (X) dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Variabel	Kode pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Minat Menabung (Y)	Y1	0,504	0,355	Valid
	Y2	0,529	0,355	Valid
	Y3	0,477	0,355	Valid
	Y4	0,493	0,355	Valid
	Y5	0,556	0,355	Valid
	Y6	0,747	0,355	Valid
	Y7	0,506	0,355	Valid
	Y8	0,699	0,355	Valid
	Y9	0,576	0,355	Valid
	Y10	0,641	0,355	Valid

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Berdasarkan tabel diatas melalui SPSS versi 26 maka tingkat keabsahan kuesioner dapat ditentukan bahwa: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dianggap tidak valid. Dari tabel diketahui nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari r_{tabel} 0,355, maka dapat disimpulkan bahwa setiap nilai dari item pernyataan variabel minat menabung (Y) dinyatakan valid.

4.2.4 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai tingkat kepercayaan dan konsistensi atas jawaban yang telah diberikan oleh responden saat pertanyaan diajukan berulang kali. Hal ini diukur dengan menggunakan analisis realibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach-alpha*. Sebuah variabel dianggap reliabel atau alat ukur dapat dipercaya apabila nilai *Cronbach's-alpha*-nya diatas 0,60.

Hasil Uji Reliabilitas melalui program SPSS versi 26 dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,809	10

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar 0,809 > 0,60.

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,757	10

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa variabel minat menabung (Y) adalah reliabel, dimana nilai *Cronbach's-alpha* sebesar 0,757 > 0,60

4.2.5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian data dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak.

Dasar keputusan uji normalitas ialah jika nilai signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal. Dari analisis program SPSS 26 maka diperoleh Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,71683347
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,080
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

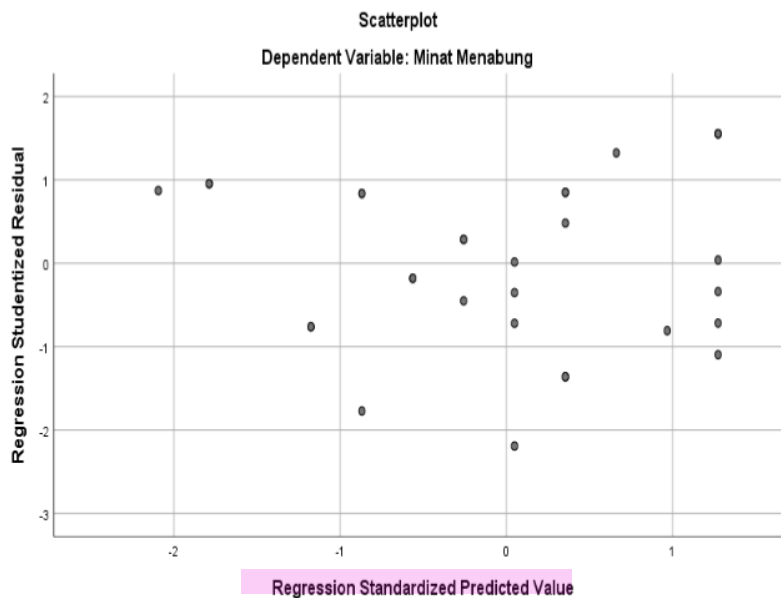
Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel di atas uji normalitas *kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa asymp. Sig. 0,100 > 0,05 maka dari itu nilai residual berdistribusi dengan normal atau dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan dengan tujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan.

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedastisitas Metode *Scatterplot*



Dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan Heterokedastisitas pada penelitian ini. Dimana dapat dilihat pada grafik *scatterplot* titik-titik data diatas, dibawah dan disekitar angka 0, titik data tidak hanya berada di atas atau dibawah saja dan titik data tidak membentuk pola melingkar ataupun lurus.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan. Dasar keputusan uji linearitas ialah Jika nilai *sig. deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya Jika nilai *sig. deviation from*

$linearity < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

47

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Tabel			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menabung * Literasi Keuangan	Between Groups	(Combined)	242,053	10	24,205	3,182	,013
		Linearity	172,758	1	172,758	22,710	,000
		Deviation from Linearity	69,295	9	7,699	1,012	,463
	Within Groups		152,140	20	7,607		
	Total		394,194	30			

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil tabel uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Sig. deviation from linearity* $0,463 > 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas literasi keuangan (X) dengan variabel terikat minat menabung (Y).

2

4.2.6 Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dimana dasar pengambilan keputusan dilakukan pada uji korelasi yakni tingkat hubungan dan nilai signifikansi hubungan.

Tabel 4.12
Hasil Uji Korelasi

Correlations		Literasi Keuangan	Tingkat Literasi Keuangan
Usia	Pearson Correlation	1	,662**
	Sig. (2-tailed)		,000
		51	51
Tingkat Literasi Keuangan	Pearson Correlation	,662**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Pada tabel 4.15 uji korelasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara Variabel Literasi Keuangan (X) Terhadap Variabel Minat Menabung (Y), dimana signifikansi $0,000 < 0,005$ dan nilai *Pearson Correlation* 0,662 dengan derajat hubungan kuat dimana hubungan ini memiliki kekuatan di interval 0,60-0,799.

4.2.7 Uji Koefisien Determinan

19
Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,662 ^a	,438	,419	2,763

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau nilai *R Square* sebesar 0,438 atau sebesar 43,8%. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen literasi keuangan terhadap variabel dependen minat menabung adalah sebesar 43,8%.

155 4.2.8 Uji Regresi Linear Sederhana

2
Uji regresi linear sederhana ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,514	5,557		1,172	,251
1	Literasi Keuangan	,735	,154	,662	4,757	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Hasil uji regresi linear sederhana pada tabel diatas melalui program SPSS versi 26 pada *unstandardized coefficients* kolom B nilai constant (a) yaitu 6,514 sedangkan nilai (b) yaitu 0,735. Oleh karena itu, dari skor tersebut diperoleh persamaan regresi :

$$Y=6,514 + 0,735 X + e$$

1. Nilai konstanta 6,514 menyatakan nilai konsisten variabel minat menabung adalah sebesar 6,514
2. Nilai X (literasi keuangan) = 0,735 menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% nilai faktor literasi keuangan, maka nilai tingkat minat menabung sebesar 0,735 atau 73,5%.
3. Berdasarkan nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel yaitu sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) berpengaruh terhadap variabel Minat Menabung (Y).

4.2.9 Uji Hipotesis (T)

Uji hipotesis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini signifikansinya adalah 0,05, artinya jika nilai $sig < 0,05$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika jika nilai $sig > 0,05$ atau nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. pada penelitian ini nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan adalah $n = n-2 = 31-2 = 29$ sehingga nilainya adalah 2,045 yang merupakan nilai kritis yang diperlukan untuk uji tersebut yaitu signifikansi uji dua arah 0,05.

Tabel 4.15
Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,514	5,557		1,172	,251
	Literasi Keuangan	,735	,154	,662	4,757	,000

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: hasil olahan peneliti (2024)

Dari hasil analisis data pada tabel diatas melalui bantuan program SPSS versi 26 dapat ditunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan $t_{hitung} 4,757 > t_{tabel} 2,045$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel Literasi Keuangan (Y) berpengaruh secara signifikan terhadap Variabel Minat Menabung (Y) yang berarti bahwa Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima.

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan berarti penelitian ini diterima. Dan dapat dijelaskan juga bahwa semakin baik literasi keuangan pegawai maka akan semakin meningkatkan minat menabung pegawai. Dimana hal ini juga diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amir et al. (2018) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemauan menabung, dan sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung.

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk mengelola keuangan secara teratur dan baik. Literasi keuangan juga dikatakan sebagai suatu kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan. Dimana hal ini menggambarkan apabila semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka perilaku menabungnya pun semakin baik. Karena semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka akan semakin mengerti bahwa pentingnya menabung untuk kepentingan masa mendatang, dan akan lebih faham dengan keuangannya secara efektif dan efisien.

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa literasi

keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Dimana hal itu dapat ditunjukkan dari analisis data yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dimana nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ dan t_{hitung} 4,757 > t_{tabel} 2,045. Dan pernyataan ini juga diperkuat oleh teori Huston et al. (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola dan berkomunikasi tentang kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan ekonomi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Amir et al. (2018), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kemauan menabung, dan sosialisasi orang tua berpengaruh positif terhadap perilaku menabung. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Susanti & Putri (2018) literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, dan kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.

Sementara jika dilihat dari hitungan korelasi, literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan minat menabung, dimana besar korelasinya adalah sebesar 0,662% atau 66,2 %. Sejalan dengan hasil penelitian Nafisah (2020) mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap sikap menabung. Dan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Tharanika & Andrew (2017) literasi keuangan berhubungan positif dengan sikap menabung. Ini semua berarti, objek yang diteliti sepenuhnya memahami dan mengaplikasikan konsep literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari yang dapat mempengaruhi mereka untuk menabung. Ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018) tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di

Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Sehingga dapat disimpulkan terjadinya gap korelasi ini dapat disebabkan oleh karena penelitian yang dilakukan oleh Berry, Karlan, dan Pradhanc (2018) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dengan minat menabung siswa di Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Hal itu bias terjadi karena siswa-siswa tersebut masih bergantung pada orangtua dalam hal pengelolaan keuangan mereka, sehingga literasi keuangan mereka belum berperan besar dalam minat menabung.

4.3.2 **Besarnya Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara**

Pada penelitian yang dilakukan pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara, peneliti membutuhkan responden sebanyak 31 pegawai yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan data dengan pengisian angket/kuesioner yang telah diedarkan. Data yang diperoleh dari responden dilakukan melalui angket yang telah kembali kepada peneliti yang selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan setiap data angket dari responden agar uji validitas dan reabilitas terbukti dan dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang di isi oleh responden adalah sebanyak 20 pernyataan yang terbagi atas 10 pernyataan variabel literasi keuangan (X) dan 10 pernyataan variabel minat menabung (Y).

Pada hasil pengujian, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Dimana hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang yang diperoleh melalui bantuan program SPSS versi 26 yang menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien

determinan literasi keuangan memberikan pengaruh sebesar 0,438 atau 43,8% terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (literasi keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (minat menabung) sebesar 43,8%, sedangkan 56,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian. Dimana faktor-faktor lain tersebut dapat berupa inklusi keuangan, uang saku, teman sebaya, usia, dan kualitas pelayanan di Bank dan rendahnya minat pegawai untuk membaca buku-buku keuangan sehingga kesadaran pegawai untuk menabung menjadi berkurang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Wulandari, D. A., & Susanti (2019) pertama literasi keuangan, inklusi keuangan, uang saku dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Kedua literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Ketiga inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Keempat uang saku berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung. Kelima teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara, peneliti dapat menarik kesimpulan yang adalah sebagai berikut :

1. Bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara, dimana nilai signifikansi adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan thitung sebesar $4,757 > t_{tabel}$ sebesar 2,045.
2. Bahwa besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara yaitu sebesar 43,8% sedangkan 56,2% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan beberapa kesimpulan dari penelitian ini, maka saran yang dapat di berikan adalah sebagai berikut:

1. Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu satu Pintu Kabupaten Nias Utara agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan secara pribadi dengan lebih banyak membaca buku-buku keuangan, khususnya buku tentang deposito dan berbagai produk investasi keuangan lainnya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi keuangan dan minat menabung sehingga dapat terhindar dari berbagai

masalah keuangan dan dapat mencapai kesejahteraan. Menabung adalah suatu kegiatan yang sangat bermanfaat untuk dilakukan baik untuk hari ini terlebih untuk masa yang akan datang karena hasil yang ditabung akan dapat dirasakan dimasa yang akan datang.

117

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih variatif guna mendukung keakuratan penelitian seperti kepribadian pegawai, gaya hidup, pendapatan, inklusi keuangan terhadap minat menabung pegawai dan variabel pendukung lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Aamir, et al. 2018. *The Effect of Celebrity Endorsement on CustomerPurchase Decision: A Comparative Study. Current Economics and Management Research* : Vol. 4, No. 1, Hal.1-10.
- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. 2021. *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:mRineka Cipta. 2018.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (edisi II)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. Effect of Attitude and Bacground on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State. *International Journal of Management*. (29).1: 33-45
- Handayani, Ririn (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika.
- Huston, S.J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*.
- Kusumaningtuti S. Soetiono (OJK 2016). *Pasar Modal*.
- Lestari, Dwi Arlin Ferlina, *Pengaruh literasi keuangan terhadap minat menabung, Bandung, Indonesia*, Vol.16 No.2, (Bandung, 2017)
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* , 7(5), 476-487.
- Mendari, Anastasi Sri & Kewal, Suramaya Suci. (2013). *Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa STIE MUSI*. *Jurnal Economia*, Vol. 9, No. 2.

- Nurulhuda, Elly Soraya, & Anis Lutfiati. 2020. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2(2), 111-134. <https://uia.ejournal.id/Kinerja/article/download/966/535>. Diakses pada Januari 9, 2022
- OJK, (2007) Revisit Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, <https://www.ojk.go.id>, (diakses pada 25/01/19).
- Putri, T. P., & Susanti. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.
- Ratna, I., & Marwati . (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Yang Delisting Dari Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016. *Jurnal Tabaru: Islamic Banking And Finance* .
- Rikayanti, V. R., & Listiadi, A.2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 8(3), 29–36.<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/40669%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>
- Sari, N. R., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dan *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 50-57.
- Sekarwati, M. A., dan Susanti (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Modernitas Individu Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Surabaya. *INOVASI*, Vol. 16 (2), 268-275.
- Soetiono dan Setiawan, (2018), Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia, Cetakan ke 1 , Rajawali, Depok.

- Sugiarto, Agus dan Wahyono, Teguh. 2016. Manajemen kearsipan modern. Yogyakarta: Penerbit gava media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Susilo, A. (2018). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Menjadi Nasabah (Studi Pada Kspps Baitul Tanwil Muhammadiyah (Btm) Amanah Bina Insan Bangunrejo Lampung Ten.*
- Ubaidillah, S. F. (2018). Strategi Bauran Pemasaran Freeze Communication Dalam Event Pameran Kuliner. *Strategi Bauran Pemasaran Freeze Communication Dalam Event Pameran Kuliner*, 9(1), 56–62. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/index/search/search?query=strategi+pemasaran&searchJournal=&authors=&title=&abstract=&galleyFullText=&suppFiles=&dateFromMonth=&dateFromDay=&dateFromYear=&dateToMonth=&dateToDay=&dateToYear=&dateToHour=23&dateTo>
- Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang “*Pokok-pokok Kepegawaian*”
- Widayati, I. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akutansi dan Pendidikan* 1(1), 89–99.
- Widyastuti, U., Suhud, U., and Sumiati, A. (2016). The Impact Of Financial Literacy on Student teachers' Saving intention and saving behaviour.
- Wulandari, D. A., & Susanti. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 07(02), 263–268.

LAMPIRAN-LAMPIRAN KUESIONER

Judul: Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Pegawai Negeri Sipil Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Nias Utara

Terima kasih telah ikut serta didalam pengisian kuesioner ini. Saya menghargai pendapat Bapak/ Ibu dan ingin meminta bantuan Bapak/ Ibu untuk mengisi kuesioner ini. Tanggapan Bapak/ Ibu akan membantu saya dalam memahami Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Bapak/ Ibu sekalian. Mohon luangkan waktu Bapak/ Ibu sejenak untuk mengisi kuesioner ini secara jujur dan memberikan komentar atau saran yang konstruktif dengan cara memberikan tanda centang.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama lengkap :
Alamat email :
Umur :
Jenis kelamin : a. Laki-Laki b. Perempuan (*Coret yang tidak perlu*)
Pendidikan Terakhir :

KUESIONER

I. Berikut ini disampaikan, peneliti akan memberikan pernyataan mengenai literasi keuangan. Dan jawablah dengan cara memberikan tanda centang/ ceklis (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan kondisi Bapak/ Ibu yang sebenarnya.

Keterangan:

STS = Jika anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Jika anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Jika anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut

SS = Jika anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

16

Variabel Literasi Keuangan (X)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Pengetahuan Dasar Keuangan Pribadi					
1.	Saya mengetahui mengenai pengelolaan keuangan pribadi				
2.	Saya mengetahui secara pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan				
Tabungan dan Pinjaman					
3.	Saya berusaha menyimpan uang untuk ditabung yang dapat saya gunakan apabila ada kebutuhan atau kepentingan yang mendesak				
4.	Saya merasa dengan menabung dapat mempermudah untuk memenuhi kebutuhan di masa mendatang				
5.	Meminjam uang untuk membeli barang ataupun jasa yang tidak perlu dapat mengurangi ketersediaan uang atau dana cadangan untuk pengeluaran masa depan saya				
Asuransi					
6.	Memilih asuransi sesuai dengan kebutuhan saya, memilih layanan dan manfaat terbaik asuransi adalah beberapa faktor didalam menentukan jenis asuransi yang akan saya pilih				
7.	Saya perlu untuk memiliki asuransi kesehatan untuk menghindari pengeluaran lebih apabila saya sakit				
Investasi					
8.	Saya mengetahui jenis investasi yang dapat memberikan return/ keuntungan paling tinggi				
9.	Memiliki berbagai jenis-jenis investasi dan tabungan maka akan dapat menurunkan risiko keuangan saya				

10.	1 Saya memahami jenis-jenis, risiko, dan strategi investasi seperti deposito, obligasi, saham dan properti				
-----	---	--	--	--	--

I. Berikut ini disampaikan, peneliti akan memberikan pernyataan mengenai Minat Menabung. Dan jawablah dengan cara memberikan tanda centang/ceklis (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan kondisi bapak/ Ibu yang sebenarnya.

Keterangan:

STS = Jika anda merasa **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

TS = Jika anda merasa **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut

S = Jika anda merasa **Setuju** dengan pernyataan tersebut

SS = Jika anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

31
Variabel Minat Menabung (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		STS	TS	S	SS
Kebutuhan masa depan					
1.	Dengan memiliki tabungan yang cukup untuk masa depan, dapat membuat saya memiliki rasa tenang karena hidup akan terasa lebih mandiri, tidak bergantung dari siapapun, dan jauh dari hutang.				
2.	Saya memiliki tabungan dengan tujuan jangka panjang yaitu untuk mewujudkan impian dalam hal memiliki mobil, pendidikan anak dan rumah.				
3.	Saya memiliki tabungan untuk berjaga-jaga di hari tua saya.				
4.	Saya memiliki tabungan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan.				

Keputusan menabung				
5.	Saya memiliki tabungan agar kebutuhan dana darurat terjaga.			
6.	Saya memiliki tabungan agar saya dapat melatih hidup disiplin, hemat, dan belajar menghargai uang.			
7.	Dengan saya memiliki tabungan maka saya memiliki keamanan finansial.			
Tindakan penghematan				
8.	Dengan adanya tabungan maka dapat melatih hidup hemat.			
9.	Dapat menyimpan pendapatan lainnya yang diperoleh selain dari gaji.			
10.	Terhindar dari pembelian suatu barang yang tidak penting.			

12

Terimakasih

**Mohon periksa kembali jawaban Bapak/ Ibu
Dan pastikan tidak ada yang kosong**

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MENABUNG PEGAWAI NEGERI SIPIL DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN NIAS UTARA

ORIGINALITY REPORT

64%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet	1449 words — 9%
2	ejournal.uhn.ac.id Internet	810 words — 5%
3	eprints.perbanas.ac.id Internet	619 words — 4%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet	426 words — 3%
5	j-innovative.org Internet	316 words — 2%
6	journal.ukmc.ac.id Internet	297 words — 2%
7	niasutarakab.go.id Internet	283 words — 2%
8	www.scribd.com Internet	270 words — 2%

9	eprints.uny.ac.id Internet	264 words — 2%
10	www.pabrikmesinantrian.com Internet	238 words — 1%
11	eprints.unisnu.ac.id Internet	219 words — 1%
12	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	208 words — 1%
13	pdfcookie.com Internet	204 words — 1%
14	peraturan.bpk.go.id Internet	183 words — 1%
15	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	171 words — 1%
16	repository.uin-suska.ac.id Internet	171 words — 1%
17	docplayer.info Internet	161 words — 1%
18	repository.radenintan.ac.id Internet	151 words — 1%
19	eprints.walisongo.ac.id Internet	140 words — 1%
20	repository.uinjkt.ac.id Internet	133 words — 1%

www.perijinan.kubarkab.go.id

21	Internet	110 words — 1%
22	dspace.uii.ac.id Internet	100 words — 1%
23	garuda.ristekbrin.go.id Internet	94 words — 1%
24	lib.unnes.ac.id Internet	91 words — 1%
25	id.scribd.com Internet	90 words — 1%
26	repository.unja.ac.id Internet	90 words — 1%
27	digilib.uinsby.ac.id Internet	86 words — 1%
28	penerbitbukudeepublish.com Internet	85 words — 1%
29	text-id.123dok.com Internet	76 words — < 1%
30	digitallib.iainkendari.ac.id Internet	72 words — < 1%
31	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	72 words — < 1%
32	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet	71 words — < 1%
33	sikejab.bkn.go.id	

Internet

67 words — < 1%

34 sippn.menpan.go.id

Internet

67 words — < 1%

35 repository.uinjambi.ac.id

Internet

66 words — < 1%

36 jurnal.uniraya.ac.id

Internet

64 words — < 1%

37 123dok.com

Internet

59 words — < 1%

38 repository.ub.ac.id

Internet

59 words — < 1%

39 repository.iainpare.ac.id

Internet

58 words — < 1%

40 repository.uinsaizu.ac.id

Internet

56 words — < 1%

41 etheses.uin-malang.ac.id

Internet

55 words — < 1%

42 id.wikipedia.org

Internet

53 words — < 1%

43 karya.brin.go.id

Internet

53 words — < 1%

44 repository.unej.ac.id

Internet

51 words — < 1%

45 repository.unmuhpnk.ac.id

Internet

51 words — < 1%

46 jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id
Internet

49 words — < 1%

47 digilib.iain-palangkaraya.ac.id
Internet

47 words — < 1%

48 disperinaker.trenggalekkab.go.id
Internet

47 words — < 1%

49 ejournal.stiepembnas.ac.id
Internet

46 words — < 1%

50 conference.binadarma.ac.id
Internet

44 words — < 1%

51 pontianak.tribunnews.com
Internet

44 words — < 1%

52 adoc.pub
Internet

43 words — < 1%

53 eprints.unpam.ac.id
Internet

42 words — < 1%

54 journal.feb.unmul.ac.id
Internet

42 words — < 1%

55 dpmpptsp.badungkab.go.id
Internet

39 words — < 1%

56 repo.undiksha.ac.id
Internet

38 words — < 1%

57 dpmpptsp.kutaitimurkab.go.id

Internet

37 words — < 1%

58 journal.ukrim.ac.id
Internet

36 words — < 1%

59 www.readbag.com
Internet

36 words — < 1%

60 repository.unwim.ac.id
Internet

35 words — < 1%

61 repository.upstegal.ac.id
Internet

35 words — < 1%

62 Siska Khairunnisa. "Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Soho Global Health", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2024
Crossref

33 words — < 1%

63 Rizki Umar Ali, Imam Abdul Aziz, Adi Rahmannur Ibnu. "STUDI KOMPARASI MINAT MASYARAKAT MENGGADAI EMAS DI BANK SYARIAH INDONESIA DAN PEGADAIAN SYARIAH", NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah, 2023
Crossref

32 words — < 1%

64 glints.com
Internet

32 words — < 1%

65 perizinan.niasutarakab.go.id
Internet

32 words — < 1%

66 repositori.usu.ac.id
Internet

32 words — < 1%

67	repository.uir.ac.id Internet	32 words — < 1%
68	Althafa Razena Zuhri, M. Kholil Nawawi, Syarifah Gustiawati. "Pengaruh Pemasaran Online terhadap Usaha Ikan Hias Dalam Perspektif Ekonomi Syariah pada Masa Pandemi Covid-19", <i>El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam</i> , 2021 Crossref	30 words — < 1%
69	journal.unilak.ac.id Internet	29 words — < 1%
70	pt.scribd.com Internet	29 words — < 1%
71	bandungbaratkab.go.id Internet	28 words — < 1%
72	dpmpstsp.banjarkota.go.id Internet	28 words — < 1%
73	jurnal.polines.ac.id Internet	28 words — < 1%
74	jurnal.stiealwashliyahsibolga.ac.id Internet	27 words — < 1%
75	journalfeb.unla.ac.id Internet	26 words — < 1%
76	jdih.malutprov.go.id Internet	24 words — < 1%
77	repository.upi.edu Internet	24 words — < 1%

78	www.simalungunkab.go.id Internet	24 words — < 1%
79	repository.unibos.ac.id Internet	22 words — < 1%
80	repository.upbatam.ac.id Internet	22 words — < 1%
81	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet	21 words — < 1%
82	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet	21 words — < 1%
83	repository.unika.ac.id Internet	20 words — < 1%
84	www.slideshare.net Internet	20 words — < 1%
85	journals.ums.ac.id Internet	19 words — < 1%
86	repository.its.ac.id Internet	19 words — < 1%
87	www.corongnias.com Internet	19 words — < 1%
88	digilib.unila.ac.id Internet	18 words — < 1%
89	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	18 words — < 1%

jurnal.usi.ac.id

90	Internet	17 words — < 1%
91	perawatqonaah.blogspot.com Internet	17 words — < 1%
92	tambahpinter.com Internet	17 words — < 1%
93	Endah Kartika Sari, Yulia Aji Puspita. "Pengaruh Fasilitas Tempat Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", Nusantara Journal of Behavioral and Social Sciences, 2023 Crossref	16 words — < 1%
94	Reni Ayu Puspita, Isni Andriana, Isnurhadi Isnurhadi. "Pengaruh Literasi Manajemen Keuangan dan Perilaku Kewirausahaan Pemilik Usaha Terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner di Indralaya", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Crossref	16 words — < 1%
95	digilib.unpas.ac.id Internet	16 words — < 1%
96	id.123dok.com Internet	16 words — < 1%
97	moam.info Internet	16 words — < 1%
98	dpmpstsp.trenggalekkab.go.id Internet	15 words — < 1%
99	eprints.pancabudi.ac.id Internet	15 words — < 1%

100	jurnal.ugm.ac.id Internet	15 words — < 1%
101	repository.uinbanten.ac.id Internet	15 words — < 1%
102	dmsppid.bantenprov.go.id Internet	14 words — < 1%
103	e-journal.uajy.ac.id Internet	14 words — < 1%
104	jdihhukum.labuhanbatukab.go.id Internet	14 words — < 1%
105	repo.darmajaya.ac.id Internet	14 words — < 1%
106	Josua Amy Hamel, Florence V. Longdong, Olie V. Kotambunan, Jardie A. Andaki, Christian R. Dien, Grace O. Tambani. "KONTRIBUSI ISTRI NELAYAN JUBI TERHADAP EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN BATULUBANG KECAMATAN LEMBEH SELATAN KOTA BITUNG", AKULTURASI, 2023 Crossref	13 words — < 1%
107	journal.stiepasim.ac.id Internet	13 words — < 1%
108	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	13 words — < 1%
109	Marcces Christine Harahap, Wenny Wenny, Deasy Arisandy Aruan. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Kualitas Audit Dan Agresivitas Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Keuangan	12 words — < 1%

Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018 – 2021", Journal of Economic,
Bussines and Accounting (COSTING), 2024

Crossref

-
- 110 eprints.ukmc.ac.id 12 words — < 1%
Internet
-
- 111 stie-pertiwi.ac.id 12 words — < 1%
Internet
-
- 112 Eceh Trisna Ayuh, Susi Nurfitriani. "Strategi Komunikasi Pelayanan Publik Terpadu Satu Pintu Kota Bengkulu", JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari, 2019 11 words — < 1%
Crossref
-
- 113 Silviana Veriwati, Dessy Triana Relita, Emilia Dewiwati Pelipa. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI", JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2021 11 words — < 1%
Crossref
-
- 114 digilib.uinsgd.ac.id 11 words — < 1%
Internet
-
- 115 etheses.uinmataram.ac.id 11 words — < 1%
Internet
-
- 116 repository.unuha.ac.id 11 words — < 1%
Internet
-
- 117 Riski Amalia Madi, Risno Rauf. "PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SOSIALISASI KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN KEUANGAN IBU RUMAH TANGGA DENGAN STRES KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING", SocArXiv, 2023 10 words — < 1%
Publications

-
- 118 Tini Kusmayati Dewi, Siti Rosana Permana. "PENGARUH TINGKAT RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS SURYAKANCANA CIANJUR", Ar-Rihlah : Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah, 2021
Crossref 10 words — < 1%
-
- 119 Yanti Fitria. "PEMBELAJARAN LITERASI SAINS UNTUK LEVEL DASAR", INA-Rxiv, 2018
Publications 10 words — < 1%
-
- 120 digilib.unikom.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 121 ejournal.unesa.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 122 jurnal.umsu.ac.id
Internet 10 words — < 1%
-
- 123 www.icomep.com
Internet 10 words — < 1%
-
- 124 Onsardi, Citra Andriani. "Pengaruh Kompensasi, Pelatihan Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", Open Science Framework, 2020
Publications 9 words — < 1%
-
- 125 Onsardi, Yulan Yulandri. "KINERJA KARYAWAN PT. SBS", Open Science Framework, 2020
Publications 9 words — < 1%
-
- 126 Rikka Septiandini. "Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Melawi", 9 words — < 1%

-
- 127 Sri Mulyati, Ravika Permata Hati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SIKAP TERHADAP UANG PADA PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2021
9 words — < 1%
Crossref
-
- 128 artikelpendidikan.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 129 eprints.undip.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 130 fe.ubhara.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 131 repository.umj.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 132 repository.unhas.ac.id
Internet
9 words — < 1%
-
- 133 Afriyeni Afriyeni. "Analisis Pengaruh Indeks Bursa Global Dan Regional Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (pada Bursa Efek Indonesia)", INA-Rxiv, 2018
8 words — < 1%
Publications
-
- 134 Herawati Herawati, Wanda Madyatama. "PENGARUH PELATIHAN KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) SAHABAT MITRA SEJATICABANG RIMBO BUJANGKABUPATEN TEBO", Jurnal Manajemen Sains, 2021
8 words — < 1%
Crossref

135 Irwan Nurdiyansah, Dadang Suherman, Heri Dwi Putranto. "Hubungan Karakteristik Peternak dengan Skala Kepemilikan Sapi Perah di Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang", Buletin Peternakan Tropis, 2020

Crossref

8 words — < 1%

136 Rina Nurjanah, Eka Giovana Asti, Ismi Rafikah, Anisah Istiqomah. "Implikasi Kontrol Diri, Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan", Owner, 2024

Crossref

8 words — < 1%

137 anzdoc.com

Internet

8 words — < 1%

138 dokumen.pub

Internet

8 words — < 1%

139 dpmpstsp.bantenprov.go.id

Internet

8 words — < 1%

140 ejournal.unmus.ac.id

Internet

8 words — < 1%

141 es.scribd.com

Internet

8 words — < 1%

142 fr.scribd.com

Internet

8 words — < 1%

143 isbn.perpusnas.go.id

Internet

8 words — < 1%

144 nanopdf.com

Internet

8 words — < 1%

145 repository.iainpalopo.ac.id

	Internet	8 words — < 1%
146	repository.uiad.ac.id Internet	8 words — < 1%
147	repository.uinsu.ac.id Internet	8 words — < 1%
148	www.jipied.org Internet	8 words — < 1%
149	www.bangkalankab.go.id Internet	7 words — < 1%
150	Boby Hendra Widodo, Febsri Susanti. "Pengaruh Human Relation (Hubungan Antar Manusia), Lingkungan kerja Terhadap Etos Kerja karyawan (Studi Kasus Pada PT.Pelindo Teluk Bayur Padang)", INA-Rxiv, 2019 Publications	6 words — < 1%
151	Denada Anggela, M. Afuan, Riri Putri Dika. "PENGARUH PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DENGAN DISIPLIN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN PESISIR SELATAN", Jurnal Bisnis Digital (J-BisDig), 2024 Crossref	6 words — < 1%
152	Faisal Sailistia, Raka Pria Anugrah, Farah Chalida Hanoum. "HUBUNGAN KOMITMEN ORGANISASI DENGAN KINERJA KARYAWAN PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU AL-MUAWANAH", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2020 Crossref	6 words — < 1%

153 Maxymillianus Leo, Muhadjir Anwar. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Pelajar SMAK", *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2022
Crossref 6 words — < 1%

154 Simeon Sarira, Abd Rahman Kadir, Nur Dwiana Sari Saudi. "FINANCIAL LITERASI, PERILAKU KEUANGAN SEBAGAI PEMBENTUK FINANCIAL CAPABILITY PADA UKM KREATIF DI SULAWESI SELATAN", *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 2023
Crossref 6 words — < 1%

155 Stanley Paransa, Yosua Damas Sadewo. "ANALISIS PENERAPAN E-COMMERCE DENGAN SISTEM DROPSHIPPING TERHADAP KEPERCAYAAN, MINAT DAN KEPUTUSAN PEMBELIAN KONSUMEN", *Business, Economics and Entrepreneurship*, 2020
Crossref 6 words — < 1%

156 dinas pertanian pangan.trenggalekkab.go.id
Internet 6 words — < 1%

157 doku.pub
Internet 6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF